

**ANALISIS *NET PERFORMING FINANCING* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), BELANJA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017.**



**OLEH:**

**EPI MARLITA**

**NIM :1526100069**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah  
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
(A.Md)**

**PALEMBANG**

**2018**



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

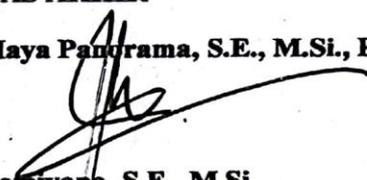
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

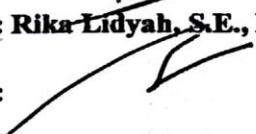
Nama : Epi Marlita  
NIM/Jurusan : 1526100069/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Net Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) , *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada tanggal 14 Mei 2018.

**PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR**

Tanggal Pembimbing Utama : Maya Panorama, S.E., M.Si., PhD  
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Lemiyana, S.E., M.Si  
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Rika Lidyah, S.E., M.Si., AK,CA  
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Aryanti, S.E., M.M  
t.t : 

Tanggal Ketua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi, M.Sh  
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S. Ag, M.Hum  
t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Uin Raden Fatah Palembang

Assalamu'alikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Epi Marlita  
Nim/Jurusan : 1526100069/ D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM) , Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji . selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Penguji Utama

  
Rika Lidyah, S.E., M.Si., AK., CA  
NIP. 197504082003122001

Palembang, 23 Mei 2018

Penguji Kedua

  
Aryanti, S.E., M.M  
NIP. 1605061701

Mengetahui

Wakil Dekan I



  
Maftukhatu Solikhah, M.Ag

NIP. 197509282006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Epi Marlita  
NIM : 1526100069  
Jenjang : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan, bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 27 April 2017

Saya yang menyatakan

Epi Marlita

NIM. 1526100069



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir Berjudul : Analisis *Net Performing Financing* (NPF),  
*Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap  
Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset*  
(ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode  
2013-2017.

Ditulis Oleh : Epi Marlita  
NIM : 1526100069

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Perbankan Syariah  
(A.Md)



Dr. Qodariah Barkah, M.H.I  
NIP.197011261997032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

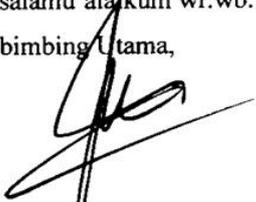
*ANALISIS NET PERFORMING FINANCING (NPF), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) , NET INTEREST MARGIN (NIM), BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017.*

Yang ditulis oleh :

Nama : Epi Marlita  
NIM : 1526100069  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.  
Pembimbing Utama,

  
Maya Pancayama, S.E., M.Si., PhD  
NIP.197511102006042002

Palembang, 27 April 2018  
Pembimbing Kedua,

  
Lemiyana, SE., M.Si  
NIK.1605061821

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri peneliti menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri pada periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis crosstab, analisis statistic deskriptif, dan analisis data.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin tinggi NPF ( $X_1$ ) maka semakin rendah ROA dan sebaliknya, semakin tinggi FDR ( $X_2$ ) maka semakin rendah ROA dan sebaliknya, semakin tinggi NIM ( $X_3$ ) maka semakin tinggi ROA dan sebaliknya, semakin tinggi BOPO ( $X_4$ ) maka semakin rendah ROA dan sebaliknya, sedangkan semakin tinggi CAR ( $X_5$ ) maka semakin tinggi ROA dan sebaliknya.

Kata Kunci : NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan ROA (*Return On Asset*).

## *MOTTO dan PERSEMBAHAN*

### *Motto:*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Karena itu apabila kamu sudah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah 6-8)*

*“Jangan Pernah Menyerah, dan Jangan Pernah Berhenti Berusaha Meskipun Kemungkinannya Kecil.”*

*“Where there's a will, There's a way”*

*Man Jadda Wajada...*

### *Persembahan Untuk:*

- *Ayahku Abdul Kadir dan Ibukku Asianah yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dan do'a yang selalu tercurah untuk anak-anaknya.*
- *Kakak kandung Lutfiah Auliyah Amd.Keb dan Adik kandung saya Rizki Andika yang selalu memberikan dukungan serta bantuannya.*
- *Sahabat-sahabat saya yang selalu bersama saat keadaan sulit dalam proses mengerjakan Tugas Akhir.*
- *Giovani yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a, dan selalu ada serta setia menemani selama penyusunan Tugas Akhir.*
- *Dosen Pembimbingku Ibu Maya Panorama, S.E., M.Si., PhD dan Ibu Lemiyana, S.E, M.Si*
- *Almamater saya sebagai pemberi inspirasi dan tempat untuk menempa pengalaman hidup.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat memenuhi syarat kelulusan studi D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang dengan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis NPF (*Net Perforing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (*Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.”**

Shalawat dan salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejaknya yang selalu istiqomah di jalan-Nya hingga akhir zaman. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang merupakan sumber inspirasi, motivasi dan senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, bimbingan, nasehat serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis. Selama penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar,S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .
4. Ibu Raden Ayu Ritawati, S.E., M.H.I selalu Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .
5. Ibu Maya Panorama, S.E., M.Si., PhD sebagai Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Lemiyana, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Segenap Dosen Program Studi D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Kedua orang tua ku, Ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda Asianah , terima kasih yang telah menyayangi, mendidik, dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil serta do'a yang tiada henti kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Serta kakakku Lutfiah Auliyah Amd.Keb dan adikku Rizki Andika yang memberikan dukungan, do'a, serta bantuannya.

9. Sahabat terdekatku Deli, Ulva Noralita, Feramita, dan Ranti Puspita Sari yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam pembuatan Tugas Akhir .  
Semoga kelak usaha kita akan terbayarkan dengan hasil yang baik dan sukses.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan Faramitasari, Hafizoh, Fitriyani Aisyah Putri, Enis Samsuryani dan teman-teman seperjuangan D3 Perbankan Syariah 2015 khususnya D3 Perbankan Syariah 2015 terima kasih atas bantuan, semangat, dan kerjasamanya dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Semoga kelak usaha kita akan terbayarkan dengan hasil yang baik dan sukses.
11. Kepada Giovani yang menjadi tempat berkeluh kesah dan selama penyusunan tugas akhir selalu setia mendampingi dan selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'a yang terbaik untuk kelancaran tugas akhir.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya serta membuahakan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Aamiin...

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

**Palembang, 2018**

**Epi Marlita**

**NIM: 1526100069**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Kontribusi Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	15
1. Landasan Keuangan .....	15

2. Analisis Rasio Keuangan .....	17
3. Profitabilitas Bank .....	18
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	20
5. <i>Financing To Deposite Ratio</i> (FDR).....	21
6. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) .....	22
7. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	23
8. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	24
B. Penelitian Sebelumnya .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	30
B. Jenis dan Sumber Data .....	30
1. Jenis Data .....	30
2. Sumber Data.....	30
C. Variabel-Variabel Penelitian .....	31
1. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ) .....	31
2. Sumber Data ( <i>Independent Variabel</i> ) .....	31
D. Definisi Operasional .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
1. Analisis <i>Crosstab</i> .....	34
2. Statistik Deskriptif .....	34
a. Rasio Pertumbuhan ( <i>Growth Rate</i> ).....	34

b. <i>Mean / Average</i> .....	35
--------------------------------	----

3. Analisis Data.....	36
-----------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri .....	39
--	----

1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	39
--	----

2. <i>Financing To Deposite Ratio</i> (FDR).....	40
--	----

3. <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	41
--	----

4. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	42
---	----

5. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	43
---	----

6. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	44
--------------------------------------	----

#### B. Analisis Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Periode

Penelitian .....	45
------------------	----

1. Pertumbuhan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	45
--	----

2. Pertumbuhan <i>Financing To Deposite Ratio</i> (FDR).....	46
--	----

3. Pertumbuhan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) .....	47
---	----

4. Pertumbuhan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	49
---	----

5. Pertumbuhan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	50
--	----

6. Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	52
---	----

#### C. Analisis Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Antar

Periode Penelitian .....	53
--------------------------	----

1. Pertumbuhan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	53
--	----

2.	Pertumbuhan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	54
3.	Pertumbuhan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) .....	56
4.	Pertumbuhan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	57
5.	Pertumbuhan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	59
6.	Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	60
D. Analisis Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rata-Rata		
	Pertahun .....	62
1.	Pertumbuhan <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	63
2.	Pertumbuhan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	64
3.	Pertumbuhan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) .....	64
4.	Pertumbuhan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	64
5.	Pertumbuhan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	65
6.	Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	65
E. Analisis Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Rata-Rata Secara		
	Keseluruhan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	68
B.	Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> .....	9
Tabl 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1 Pertumbuhan NPF Berdasarkan Periode .....	45
Tabel 4.2 Pertumbuhan FDR Berdasarkan Periode .....	46
Tabel 4.3 Pertumbuhan NIM Berdasarkan Periode .....	47
Tabel 4.4 Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Periode.....	49
Tabel 4.5 Pertumbuhan CAR Berdasarkan Periode .....	50
Tabel 4.6 Pertumbuhan ROA Berdasarkan Antar Periode .....	52
Tabel 4.7 Pertumbuhan NPF Berdasarkan Antar Periode .....	53
Tabel 4.8 Pertumbuhan FDR Berdasarkan Antar Periode .....	54
Tabel 4.9 Pertumbuhan NIM Berdasarkan Antar Periode .....	56
Tabel 4.10 Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Antar Periode .....	57
Tabel 4.11 Pertumbuhan CAR Berdasarkan Antar Periode .....	59
Tabel 4.12 Pertumbuhan ROA Berdasarkan Antar Periode .....	60
Tabel 4.13 Pertumbuhan NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR, dan ROA Berdasar- kan Rata-Rata Tahun.....	62
Tabel 4.14 Pertumbuhan NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR, dan ROA Berdasar- kan Rata-Rata Keseluruhan.....	65

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR, dan ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri .....	6
Grafik 4.1 Nilai Kinerja NPF .....	39
Grafik 4.2 Nilai Kinerja FDR.....	40
Grafik 4.3 Nilai Kinerja NIM.....	41
Grafik 4.4 Nilai Kinerja BOPO.....	42
Grafik 4.5 Nilai Kinerja CAR .....	43
Grafik 4.6 Nilai Kinerja ROA.....	44
Grafik 4.7 Pertumbuhan NPF Berdasarkan Periode .....	45
Grafik 4.8 Pertumbuhan FDR Berdasarkan Periode .....	47
Grafik 4.9 Pertumbuhan NIM Berdasarkan Periode .....	48
Grafik 4.10 Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Periode .....	50
Grafik 4.11 Pertumbuhan CAR Berdasarkan Periode .....	51
Grafik 4.12 Pertumbuhan ROA Berdasarkan Antar Periode .....	52
Grafik 4.13 Pertumbuhan NPF Berdasarkan Antar Periode .....	54
Grafik 4.14 Pertumbuhan FDR Berdasarkan Antar Periode .....	55
Grafik 4.15 Pertumbuhan NIM Berdasarkan Antar Periode .....	57
Grafik 4.16 Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Antar Periode .....	58
Grafik 4.17 Pertumbuhan CAR Berdasarkan Antar Periode .....	60
Grafik 4.18 Pertumbuhan ROA Berdasarkan Antar Periode .....	61
Grafik 4.19 Pertumbuhan NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR, dan ROA Berdasar-	

kan Rata-Rata Tahun.....	63
Grafik 4.20 Pertumbuhan NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR, dan ROA Berdasarkan Rata-Rata Keseluruhan.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Formulir C
2. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
2. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
3. Data Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia mengenal sistem ganda (*dual banking system*), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah adalah adanya larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasinya bank syariah menganut sistem bagi hasil<sup>1</sup>.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan maupun transaksi perbankan lainnya. Transaksi yang dapat ditawarkan oleh bank berbeda antara satu bank dan bank lainnya. Beberapa bank syariah menawarkan semua produk perbankan, sebagian bank syariah hanya menawarkan produk tertentu dan seterusnya. Produk dan jasa bank syariah yang dapat diberikan kepada masyarakat tergantung jenis banknya<sup>2</sup>.

Kinerja suatu bank khususnya bank syariah biasanya tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan

---

<sup>1</sup> Pasal 1 (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

<sup>2</sup> Ismail, "*Perbankan Syariah*", (Jakarta:Kencana,2014), hal 51.

keputusan ekonomi yang rasional<sup>3</sup>. Penilaian kinerja merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait didalam bank syariah. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dari suatu perusahaan<sup>4</sup>.

Suatu bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus. Karena dengan menjaga profitabilitasnya tetap tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki bank. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan semua atau sebagian rasio-rasio keuangan<sup>5</sup>.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan<sup>6</sup>. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Dapat diartikan bahwa *Return On Asset* (ROA) sebagai kemampaan perusahaan atau bank untuk

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pertama (Yogyakarta:STIM-YKPN. 2013), hal, 431

<sup>4</sup> Simatupang A, Franzlay D. 2016. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposite Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal administrasi Kantor. Vol. 4, No.2, Desember 2016.

<sup>5</sup> Eugene Brigham dan Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 107.

<sup>6</sup> Muhammad, *Op.cit.*, hal. 431

menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank<sup>7</sup>.

Untuk mencapai profitabilitas yang optimal, bank akan dihadapkan dengan berbagai risiko, salah satunya adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko utama yang dihadapi oleh perbankan karena aktivitas utama perbankan syariah di Indonesia sebagian besar berupa aktivitas tradisional berupa penyaluran pembiayaan. Selain itu, risiko pembiayaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keadaan ekonomi makro dan tingkat persaingan industri<sup>8</sup>.

Prediksi terhadap ROA dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio *Net Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), karena rasio-rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang dipergunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang ditinjau dari fungsi bank sebagai fungsi intermediasi.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah

---

<sup>7</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah" Jurnal I-Economic Vol. 2, No. 1 Juli 2016.

<sup>8</sup> Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati, dan Fernando Africano, "Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap ROA Bank Umum Syariah", Jurnal STMIK-PalComTech, 12 Juli 2017.

dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan<sup>9</sup>.

*Financing to Deposite Ratio* (FDR) atau *Loan to Deposite Ratio* (LDR) pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Jika rasio FDR untuk kebanyakan BUS berada pada standar dibawah 100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA<sup>10</sup>.

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pemberian kredit dan pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Semakin

---

<sup>9</sup> Mudrajad Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE. Hal. 462

<sup>10</sup> Mahardian, Pandu. 2008. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di BEI Periode Juni 2002-Juni 2007)". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. <http://undip.ac.id>, (diakses, 18 agustus 2016).

besar perubahan NIM suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas suatu bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan semakin meningkat<sup>11</sup>.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya<sup>12</sup>. Bank Indonesia meminta menurunkan BOPO menjadi 80%<sup>13</sup>. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan, semakin tinggi biaya pendapatan maka bank menjadi tidak efisien sehingga profitabilitas semakin kecil<sup>14</sup>.

Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%.<sup>15</sup>. Kemampuan bank untuk bertahan pada saat mengalami kerugian dan juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank.

---

<sup>11</sup> Erna Sudarmawanti, dan Joko Pramono. “*Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus BPR di Salatiga yang terdaftar di OJK Tahun 2011-2015)*”. Salatiga :STIE AMA, 2017

<sup>12</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia, cetakan kedua, 2009. Hal. 199-120

<sup>13</sup> Muhammad Fazlur Rachmad, “*Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas UUS PT. Bank X Menggunakan Rasio Keuangan*”, Tesis S2 Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009. Hal. 45.

<sup>14</sup> Rosana Nur Oktavia Subagiono Putrid an Sayu Kt. Sutrisna Dewi, “*Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar*”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 10, 2017.

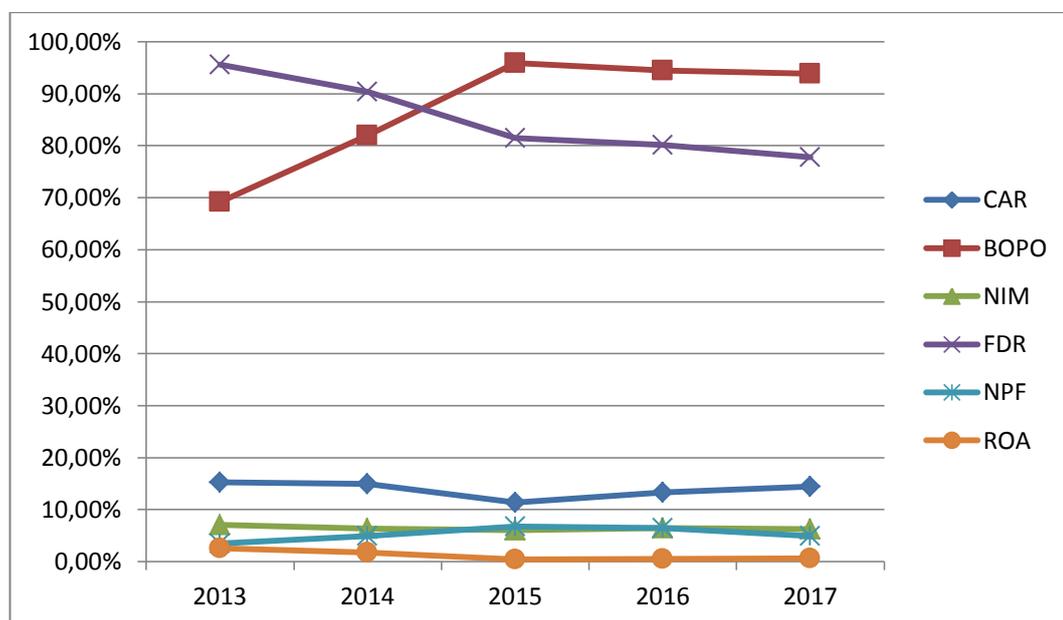
<sup>15</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BFFE, Yogyakarta, 2011, Hal.562

Maka semakin menurunnya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah, sebaliknya meningkatnya CAR mencerminkan permodalan yang semakin tinggi<sup>16</sup>.

**Grafik 1.1**

**Perkembangan NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR**

**Pada PT. Bank Syariah Mandiri**



Sumber : PT. Bank Syariah Mandiri, diolah 2018

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri dalam perkembangannya, selama per 31 maret 2013-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2015 ROA mengalami penurunan sebesar 0,79 dan 1,33 persen. Faktor yang melatarbelakangi penurunan ROA adalah biaya pencadangan yang naik dan pendapatan operasional yang tidak tumbuh signifikan. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada ROA dikarenakan total aset jauh lebih

<sup>16</sup> Muzakki, "Pengaruh CAR, NPF, REO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", Jurnal STIE Perbanas Surabaya.

signifikan meningkat dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada rasio ROA. ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya<sup>17</sup>.

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013-2017 NPF pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi . Pada tahun 2013-2015 NPF mengalami kenaikan sebesar 1,44 persen dan 1,89 persen. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2015 PT. Bank Syariah Mandiri mengalami risiko pembiayaan atau NPF yang tinggi karena sering terjadi kenaikan. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan<sup>18</sup>.

Pada tahun 2013-2017 FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tiap tahunnya. PT. Bank Syariah Mandiri mampu menurunkan tingkat FDR selama tahun 2015 rata-rata berada pada level 81,45 persen, sehingga kondisi FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri membaik, faktor utama penyebab membaiknya kondisi FDR dikarenakan ditopang oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus tumbuh, peningkatan DPK tersebut turut memperkuat posisi likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri dimana DPK merupakan salah satu indikator pengukuran likuiditas. Jika rasio FDR bank berada pada standar dibawah 100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia , maka laba yang diperoleh oleh bank

---

<sup>17</sup> Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprpto, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*”, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.3, No.2, Oktober, 2015.

<sup>18</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*” Jurnal I-Economic Vol. 2, No. 1 Juli 2016.

tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif<sup>19</sup>).

Pada tahun 2013-2017 NIM pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan salah satu faktor yaitu seberapa besar penurunan bunga deposito perbankan dibandingkan dengan bunga kredit. Jika penurunan bunga deposito lebih banyak dibandingkan dengan bunga kredit maka ada potensi NIM masih bisa naik. Namun jika bunga kredit penurunannya lebih besar maka margin keuntungan bank bisa tergerus. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pemberian kredit atau pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil<sup>20</sup>.

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa BOPO PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi, pada tahun 2013-2015 BOPO mengalami peningkatan sebesar 12,75 persen dan 13,93 persen. Kenaikan disebabkan oleh PT. Bank Syariah pada tahun tersebut melakukan ekspansi jaringan dengan penambahan outlet baru serta penambahan jumlah pegawai yang menyebabkan biaya operasional meningkat karena membayar gaji bagi pegawai baru.

---

<sup>19</sup> Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati, dan Fernando Africano, “*Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap ROA Bank Umum Syariah*”, Jurnal STMIK-PalComTech, 12 Juli 2017.

<sup>20</sup> Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono, “*Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA.*”, Jurnal STIE AMA Salatiga, Vol. 10, No.19, Juli 2017.

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa CAR PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013-2015 CAR mengalami penurunan sebesar 0,39 persen dan 3,55 persen. CAR mengalami penurunan dikarenakan dua hal, yaitu kebutuhan bank yang tinggi terhadap likuiditas paska penarikan dana besar-besaran oleh nasabah. Kemudian situasi terjepitnya bank pada masa likuiditas ketat. Apabila CAR mengalami penurunan maka kemampuan bank untuk bertahan pada saat mengalami kerugian dan juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang ada pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank, maka semakin menurunnya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah, sebaliknya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin tinggi<sup>21</sup>.

Adapun alasan penentuan variabel-variabel independen tersebut diambil karena dilihat dari penelitian terdahulu bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Berikut *Research Gap* dalam penelitian ini:

**Tabel 1.1**

***Research Gap* NPF, FDR, NIM, BOPO, Dan CAR Terhadap ROA.**

No.	Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
1.	NPF	NPF berpengaruh positif terhadap ROA.	Ridha Rochmantika (2011) dan Rosana Nur Oktavia (2017)
		NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.	Muhammad Rahmat (2012) dan Ramadhan (2015)
2.	FDR	FDR berpengaruh positif terhadap ROA.	Sulistianingrum Dwi Rahayu (2013) dan Suryani (2011)

<sup>21</sup>Muzakki, "Pengaruh CAR, NPF, REO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", Jurnal STIE Perbanas Surabaya.

		FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.	Tri Joko Purwanto (2011) dan Yatiningsih (2015)
3.	NIM	NIM berpengaruh positif terhadap ROA.	Rahmi Fitriyah (2016) dan Hasdillah (2017)
		NIM berpengaruh negatif terhadap ROA.	Suyono (2005)
4.	BOPO	BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.	Rasyid (2012) dan Ijaz, <i>et al</i> (2015)
		BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.	Yatiningsih (2015) dan Fahmy (2013)
5.	CAR	CAR berpengaruh positif terhadap ROA.	Ervani (2010) dan Siti Fatimah (2017)
		CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.	Yatiningsih (2015) dan Wahyuni (2016)

^Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya *Research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Return Of Asset* (ROA). Hal ini yang membuat penulis melakukan pengujian penelitian berjudul “**Analisis NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (*Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA ( *Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 ?

2. Bagaimana analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 ?
3. Bagaimana analisis *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017?
4. Bagaimana analisis Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017?
5. Bagaimana analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui analisis *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA ) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui analisis *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA ) terhadap PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017
4. Untuk mengetahui analisis Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA ) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

5. Untuk mengetahui analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang ekonomi dan laporan keuangan. Penulis juga dapat menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama perkuliahan pada jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada PT. Bank Syariah Mandiri sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan performa perbankan syariah di dunia keuangan perbankan di Indonesia dan menjadi media informasi sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan para investor untuk mulai berinvestasi dengan menilai kinerja perusahaan.

## **E. Kontribusi Penelitian**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan, antara lain :

1. Untuk mengetahui analisis *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.
2. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam bidang ilmu ekonomi, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengembangan ilmu yang berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen perbankan syariah dalam menentukan atau memilih keputusan dalam bidang keuangan khususnya perbankan syariah.
4. Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan ilmu melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan tugas akhir ini yaitu terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik analisis data (analisis *crosstab* dan analisis rasio pertumbuhan).

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil analisis *crosstab*, hasil analisis rasio pertumbuhan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : SIMPULAN**

Bab ini penulis menunjukkan tujuan dari penelitian. Simpulan yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut<sup>22</sup>.

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan<sup>23</sup>.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. SFAC No. 1 menyatakan tujuan

---

<sup>22</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 21

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 23

dari pelaporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya<sup>24</sup>.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut<sup>25</sup> :

1. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
2. Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Terdapat tiga bentuk laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca menunjukkan jumlah kekayaan, kewajiban, modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan hasil yang diperoleh selama periode tertentu. Adapun laporan arus kas menunjukkan arus kas selama periode

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 24

<sup>25</sup> Dr.Harmono, *Manajemen Keuangan*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal 22-23.

tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan<sup>26</sup>.

## 2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan menggambarkan penyederhanaan hubungan antara pos laporan keuangan dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkan dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan member penilaian<sup>27</sup>.

Pengertian rasio keuangan Menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan

---

<sup>26</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal 68.

<sup>27</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), hal.297

manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif<sup>28</sup>.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan, yaitu<sup>29</sup>:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

### **3. Profitabilitas Bank**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva amupun modal sendiri<sup>30</sup>. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*).

ROE (*Return On Equity*) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini deipengaruhi oleh besar-kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-9 (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2016), hal.104-105

<sup>29</sup> *Ibid.* hal.106

<sup>30</sup> Dinnul Alfian Akbar & Fernando Africano, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2)*, (Palembang: Rafah Press, 2017), hal 185.

utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Sedangkan ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan<sup>31</sup>.

Pada penelitian ini menggunakan rasio Return Of Asset (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan<sup>32</sup>.

Rasio ini melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Ada yang berpendapat bahwa jika ROA tidak ada hubungannya dengan laba usaha perbankan. Hal ini bertentangan dengan apa yang dikemukakan oleh Weston dan Copeland (1995) bahwa semakin tinggi laba maka akan semakin tinggi pula ROA-nya, karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta serta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan<sup>33</sup>.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 186-187

<sup>32</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 63.

<sup>33</sup> Irham Fahmi, *Analisis Rasio Keuangan sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perbankan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal 157.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata TotalAsset}} \times 100 \%$$

#### 4. *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing (NPF)* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan. NPF bank syariah berdasarkan data OJK telah melampaui batas maksimum yaitu 5% dengan idealnya dibawah 5%<sup>34</sup>.

Semakin tinggi NPF suatu bank maka resiko pembiayaan bermasalah pada bank tersebut juga akan meningkat. Resiko pembiayaan dapat meningkat jika pihak bank meminjamkan dana kepada Nasabah yang tidak tepat. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat karena terjadi kemacetan dalam pelunasan, maka kenaikan NPF tersebut akan menurunkan tingkat kinerja dan operasional bank sehingga tingkat keuntungan atau profit yang diperoleh bank akan ikut menurun.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tahun 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah, *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang terjadi ketika pihak

---

<sup>34</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011, hal. 462.

debitur (mudharib) karena berbagai sebab tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

##### 5. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio* yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Jika rasio LDR bank berada pada standar dibawah 100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA<sup>35</sup>.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

---

<sup>35</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah" Jurnal I-Economic Vol. 2, No. 1 Juli 2016.

## 6. *Net Interest Margin (NIM)*

*Net interest margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pemberian kredit atau pinjaman, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan net income margin (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat. Menurut Tainio (2000), Lenz mengidentifikasi ada enam faktor yang menentukan kinerja organisasi yaitu<sup>36</sup>:

1. Properties of the environment (yang meliputi struktur pasar dan posisi persaingan dalam unit bisnis)
2. Environment
3. Organization Structure
4. Strategy
5. Market Condition
6. Quality of Management

Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank

---

<sup>36</sup> Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA", (Salatiga: STIE AMA, 2017), Among Makarti Vol. 10 No. 19, Juli 2017

dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan kinerja perbankan tersebut akan semakin baik<sup>37</sup>.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{AKTIVA PRODUKTIF}} \times 100\%$$

## 7. Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rasio ini sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil<sup>38</sup>.

Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90% apabila melebihi 90%, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya dalam hal ini biaya tidak terkontrol yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan menurun hingga berujung pada menurunnya kualitas pembiayaan karena kurangnya pendapatan untuk menutupi kegiatan operasional penyaluran pembiayaan<sup>39</sup>.

Dari berbagai uraian disimpulkan bahwa BOPO dapat diartikan rasio yang mengukur efisiensi bank dalam melakukan kegiatan

---

<sup>37</sup> *Ibid*, Among Makarti Vol. 10 No. 19, Juli 2017

<sup>38</sup> Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga.(Yogyakarta: STIMYKPN,2015), hal.75

<sup>39</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004

operasionalnya yang diukur dapat membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

## 8. Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki Capital adequacy ratio sebesar 8 % maka bank tersebut dapat dikatakan berada di posisi yang sehat atau terjamin<sup>40</sup>.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut<sup>41</sup>:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Sebelumnya

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian sekarang yaitu adalah:

---

<sup>40</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal 153.

<sup>41</sup> *Ibid*, hal 153

Penelitian pertama oleh Linda Widyaningrum (2015) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014”<sup>42</sup>. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan terdapat berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, sedangkan secara parsial CAR, NPF, dan FDR tidak pengaruh signifikan terhadap ROA, dan OER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS di Indonesia.

Penelitian kedua oleh Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), dengan jurnalnya berjudul “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return Of Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel NPF dan FDR tidak ada pengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, CAR tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara CAR terhadap ROA, dan variabel Inflasi dan Nilai Tukar juga tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Secara simultan variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, dan Nilai Tukar tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA<sup>43</sup>.

Penelitian ketiga oleh Fida Arumingtyas dengan jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2012-2014*”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel CAR secara parsial berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap

---

<sup>42</sup>Linda Widyaningrum, “*Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 hingga Mei 2014*.” JESTT Vol.2 NO.12 Universitas Airlangga:Surabaya.dipublikasikan, 2015.

<sup>43</sup> Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return Of Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*”, I-Economic Vol. 2. No. 1 Juli 2016.

ROA, variabel NPF berhubungan positif dan signifikan terhadap ROA, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, NOM berpengaruh positif terhadap ROA, dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Secara simultan variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap ROA<sup>44</sup>.

Penelitian keempat oleh Hasdillah (2017), dengan jurnalnya berjudul "*Pengaruh LDR, NPL, NIM, Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Periode 2010-2016*". Hasil uji secara simultan atau uji F menunjukkan LDR, NPL, NIM, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Secara parsial atau uji t variabel LDR memiliki hubungan negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, NPL memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, NIM memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROA, dan CAR memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada . Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur<sup>45</sup>.

Penelitian kelima oleh Ahmad Yani, Budi Yanti, dan Hesti Mayasari (2017) dengan jurnalnya yang berjudul "*Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, variabel

---

<sup>44</sup>Fida Arumingtyas, "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2012-2014*". *Competitive*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017.

<sup>45</sup>Hasdillah (2017), "*Pengaruh LDR, NPL, NIM, Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Periode 2010-2016*", *e-Journal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 4, 2017.

NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan variabel FDR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara simultan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA<sup>46</sup>.

**Tabel 2.1**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Linda Widyaningrum (2015)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014	Menggunakan analisis regresi linier berganda hasilnya, CAR, NPF dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan OER berpengaruh signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel independen yaitu CAR, NPF, FDR, dan BOPO.</li> <li>– Variabel dependen yaitu ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Metode analisis regresi linier berganda.</li> <li>– Variabel independen yaitu NIM.</li> </ul>
2.	Lemiyana dan Erdah Litriani (2016)	Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return Of Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah	Menggunakan analisis regresi linier berganda Hasilnya, secara parsial NPF dan FDR tidak ada pengaruh, sedangkan BOPO berpengaruh negatif, CAR tidak berpengaruh negatif signifikan, Inflasi dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel independen yaitu NPF, FDR, dan BOPO.</li> <li>– Variabel dependen yaitu ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Metode analisis regresi linier berganda.</li> <li>– Variabel independen yaitu NIM dan CAR.</li> </ul>

<sup>46</sup> Ahmad Yani, Budi Yanti, dan Hesti Mayasari, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.8, No.3, September 2017.

			Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA		
3.	Fida Arumingtyas (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2012-2014	Menggunakan analisis regresi linier berganda Hasilnya, secara parsial CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan, NPF berpengaruh positif dan signifikan, BOPO berpengaruh negatif, NOM berpengaruh positif, dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel independen yaitu FDR, NPF, NIM, BOPO dan CAR.</li> <li>– Variabel dependen yaitu ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Metode analisis regresi linier berganda.</li> <li>– Variabel independen yaitu NIM dan NOM.</li> </ul>
4.	Hasdillah (2017)	Pengaruh LDR, NPL, NIM, Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Periode 2010-2016	Menggunakan analisis regresi linier berganda , hasilnya LDR, NPL, NIM, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial LDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, NIM berpengaruh positif dan signifikan, dan CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel independen yaitu FDR, NPF, NIM, dan CAR.</li> <li>– Variabel dependen yaitu ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Metode analisis regresi linier berganda.</li> <li>– Terletak pada variabel independen yaitu BOPO.</li> </ul>
5.	Ahmad Yani,	Analisis Pengaruh	Menggunakan	– Variabel	– Metode analisis

	Budi Yanti, dan Hesti Mayasari (2017)	CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011- 2015)	analisis regresi linier berganda hasilnya secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan, dan FDR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara simultan bahwa CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	independen yaitu CAR, NPF, FDR, dan BOPO. – Variabel dependen yaitu ROA.	regresi linier berganda. – Variabel independen yaitu NIM.
--	--	---	--	--	---

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber, 2018

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh NPF (*Net Perforing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return Of Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika<sup>47</sup>. Berdasarkan pengertian penelitian kuantitatif diatas maka penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui pengaruh variabel independen yaitu NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diwakili oleh rasio ROA.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>48</sup>. Sumber data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia periode 2013-2017 diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) ,

---

<sup>47</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 128

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal.137

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Bank Syariah Mandiri melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dan [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

### C. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel dependent dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y)<sup>49</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return Of Assset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*).

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X)<sup>50</sup>. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) periode 2013-2017

---

<sup>49</sup> M. Iqbal Hasan , *Pokok-Pokok Materi Statistik I(Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 227

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 227

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
ROA (Y)	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}}$	Persentase (%)
NPF ( <i>Non Performing Financing</i> )	Perbandingan antara total pembiayaan Bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Persentase (%)
FDR ( <i>Financing to Deposit Ratio</i> )	Perbandingan antara total pembiayaan dengan dana pihak ketiga	$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Persentase (%)
NIM (Net Interest Margin)	Perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif.	$NIM = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{AKTIVA PRODUKTIF}}$	Persentase (%)
BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional )	Perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}$	Persentase (%)
(CAR) Capital Adequacy Ratio	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk	$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}}$	Persentase (%)

	menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.		
--	---	--	--

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) , Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Bank Syariah Mandiri melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), dan [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu hal atau fenomena secara umum<sup>51</sup>. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data penelitian, analisis rasio pertumbuhan, dan analisis *crosstab*.

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), hal 134

## **1. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)**

Analisis tabulasi silang (*Crosstab*) merupakan prosedur yang digunakan untuk menyajikan deskripsi data dalam bentuk baris dan kolom. *Crosstab* digunakan untuk melakukan analisis hubungan diantara baris dan kolom. Data yang digunakan untuk melakukan analisis ini adalah data yang berskala ordinal dan nominal<sup>52</sup>.

Tabulasi Silang (*Crosstab*) merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. *Crosstab* ini mudah dipahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel.

## **2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan sehingga mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai pertumbuhan, mean, median, dan modus pada variabel independen NPF, FDR, NIM, BOPO, CAR dan juga variabel dependen ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2013-2017.

### **a. Rasio Pertumbuhan (*Growth Rate*)**

Pada analisis deskriptif menggunakan analisis rasio pertumbuhan, rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan dua angka.

---

<sup>52</sup> Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Penelitian Dengan SPSS 18*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2011), hal 121.

Satu angka yang menunjukkan nilai awal dan angka lainnya yang menunjukkan nilai akhir. Jika kedua nilai sama, berarti tidak terdapat pertumbuhan dimana tingkat pertumbuhan adalah 0. Dapat dirumuskan sebagai berikut <sup>53</sup>:

$$\Delta(X_n) = \left( \frac{E_1 - E_2}{E_2} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta(X_n)$  = Laju Pertumbuhan

$E_1$  = Nilai awal

$E_2$  = Nilai akhir

Jika nilai  $r > 0$ , artinya pertumbuhan rasio positif atau terjadi peningkatan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

Jika nilai  $r < 0$ , artinya pertumbuhan rasio negatif atau terjadi penurunan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

Jika nilai  $r = 0$ , artinya tidak terjadi perubahan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

#### **b. Mean/Average**

Rata-rata hitung (*mean*) adalah nilai rata-rata dari data-data yang ada. Untuk mencari *mean* secara umum dapat ditentukan sebagai berikut <sup>54</sup>:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

---

<sup>53</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 248.

<sup>54</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hal 71.

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung (*mean*)

X = Wakil data

n = Jumlah data

### 3. Analisis data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis data mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu terkait<sup>55</sup>.

Tiap-tiap instrumentasi mempunyai karakteristik yang spesifik dan dibutuhkan kemampuan seorang peneliti untuk dapat menganalisisnya. Data yang diperoleh biasanya lebih dari satu jenis data, dan diharapkan semua data saling memperkuat analisis dan pembahasan. Untuk hasil terkait eksperimen lapangan, data yang dikumpulkan merupakan pengamatan langsung dan dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif<sup>56</sup>.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan

---

<sup>55</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hal 253.

<sup>56</sup> *Ibid*, hal 254

kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis<sup>57</sup>.

Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dalam bentuk awalnya menjadi sebuah bentuk yang bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer<sup>58</sup>.

Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi analisis, perlu pula dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan antara fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena lain diluar penelitian tersebut. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat, perlu pula ditarik kesimpulan-kesimpulan yang berguna, serta implikasi-implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya<sup>59</sup>.

Pada bagian ini peneliti melakukan analisis data yang sudah disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis dengan menggunakan 5 langkah:

1. Analisis grafik fluktuasi nilai kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri
2. Analisis tabel berdasarkan per periode secara berurut pada tiap variabel yang akan diuji.

---

<sup>57</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hal 346.

<sup>58</sup>*Ibid*, hal 346

<sup>59</sup>*Ibid*, hal 346

3. Analisis tabel berdasarkan antar periode pada tiap variabel yang akan diuji.
4. Analisis tabel berdasarkan rata-rata pertahun pada tiap variabel yang akan diuji.
5. Analisis tabel berdasarkan rata-rata keseluruhan pada tiap variabel yang akan diuji.

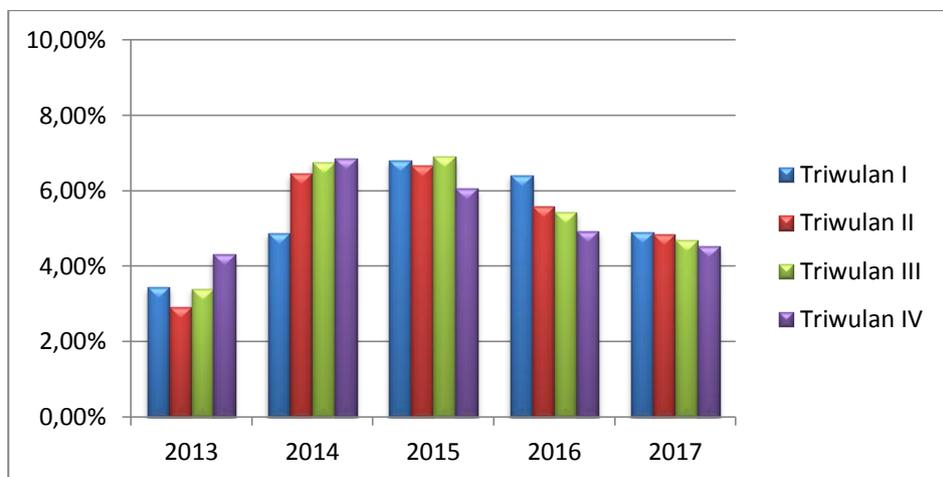
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Nilai Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

##### 1. *Non Performing Loan* (NPF)

Grafik 4.1



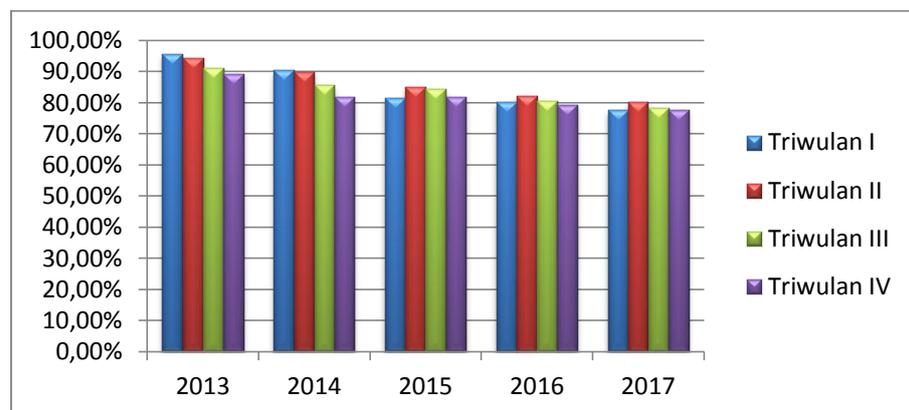
Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa nilai NPF PT. Bank Syariah Mandiri terendah berada di tahun 2013 pada triwulan ke II, kemudian pada tahun 2014-2015 NPF mengalami kenaikan dimana NPF tertinggi berada di tahun 2015 pada triwulan ke III, hal ini terlihat jelas bahwa pada tahun 2015 PT. Bank Syariah Mandiri mengalami risiko kredit yang cukup tinggi, resiko kredit ini dialami karena adanya ketidakmampuan nasabah dalam membayar kredit dalam waktu yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016-2017 PT. Bank Syariah Mandiri mampu menurunkan

tingkat NPF dimana nilai NPF pada tahun 2016-2017 lebih rendah dari tahun sebelumnya.

## 2. *Financing To Deposite Ratio (FDR)*

**Grafik 4.2**

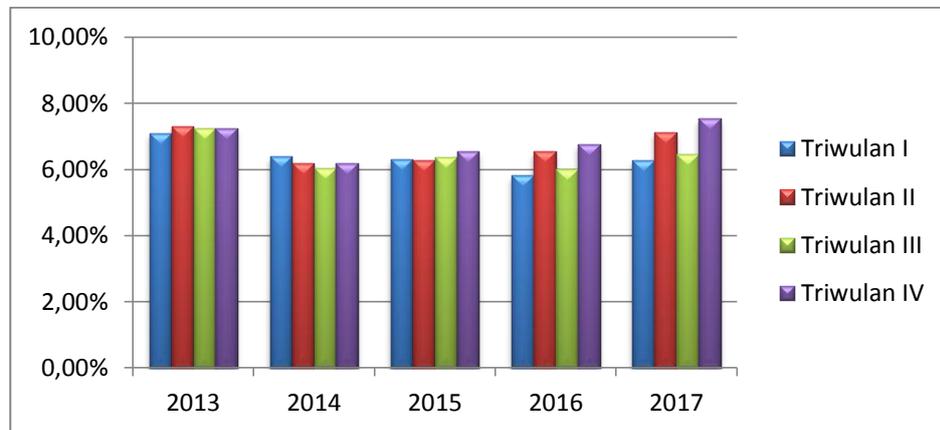


Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa nilai FDR PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami penurunan dimana FDR tertinggi berada di tahun 2013 pada triwulan ke I, kemudian nilai terendah FDR berada di tahun 2017 pada triwulan ke IV, hal ini terlihat jelas bahwa PT. Bank Syariah Mandiri mampu menurunkan tingkat FDR dari tahun ketahun dimana laba bank akan meningkat apabila rasio FDR bank berada pada standar dibawah 100% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

### 3. *Net Interest Margin (NIM)*

**Grafik 4.3**

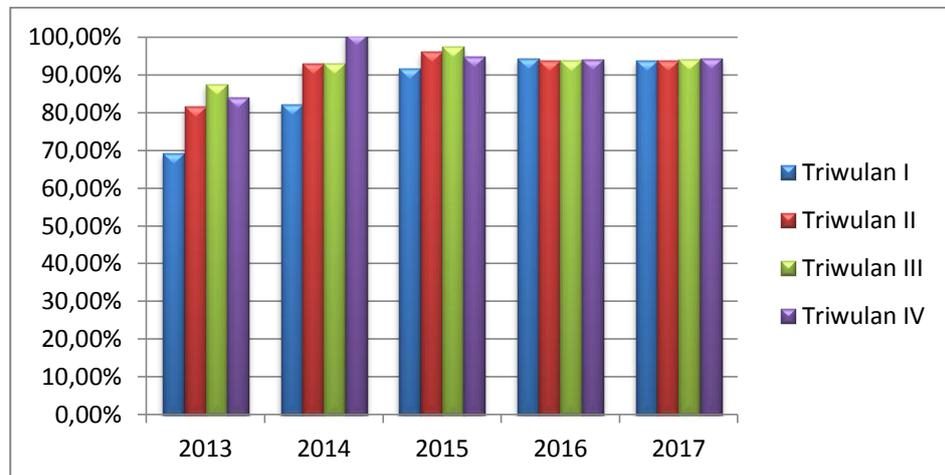


Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa nilai NIM PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana NIM terendah berada di tahun 2016 pada triwulan ke I, kemudian nilai tertinggi NIM berada di tahun 2017 pada triwulan ke IV, dimana kenaikan NIM disebabkan karena adanya penurunan bunga deposito lebih banyak dibandingkan dengan bunga kredit, dan sebaliknya penurunan NIM disebabkan karena adanya penurunan bunga kredit yang lebih besar sehingga dapat menyebabkan penurunan margin keuntungan bank.

#### 4. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Grafik 4.4

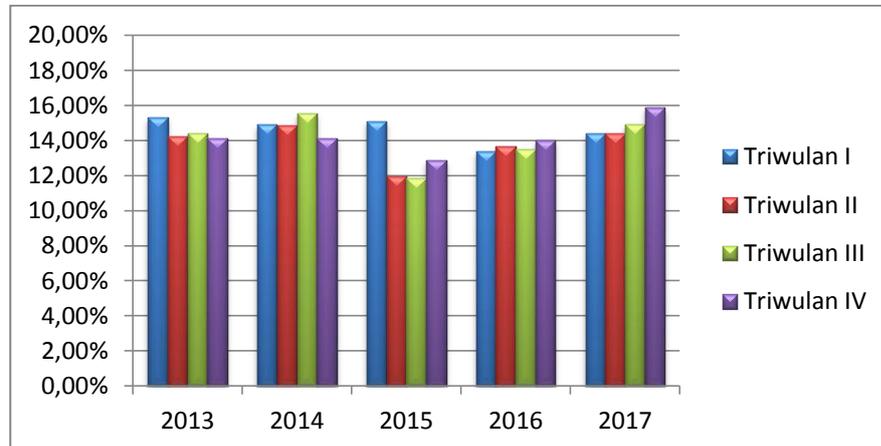


Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa nilai BOPO PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana BOPO tertinggi berada di tahun 2014 pada triwulan ke IV, kemudian nilai terendah FDR berada di tahun 2013 pada triwulan ke I, terlihat jelas bahwa pada tahun 2013 bank mengalami risiko operasional yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, sehingga pada tahun 2013 terjadi kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan.

## 5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Grafik 4.5

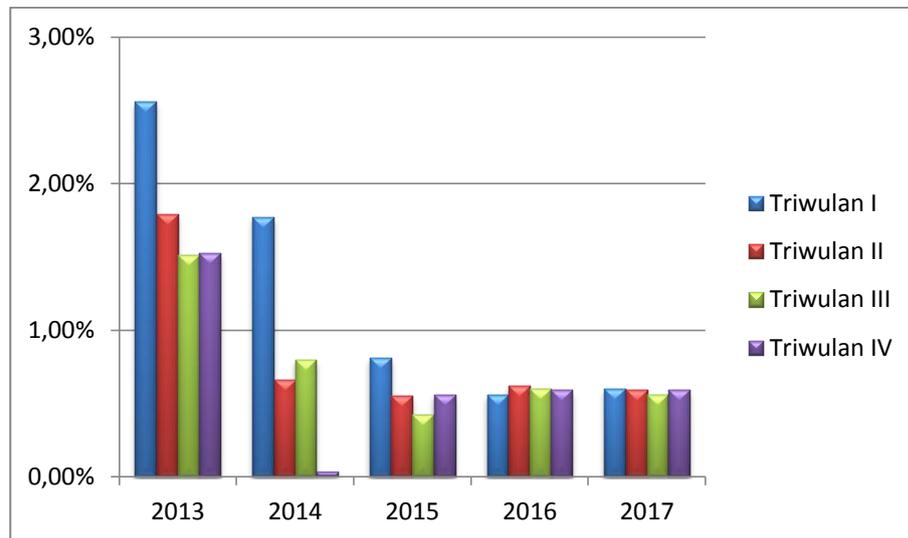


Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa nilai CAR PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Rendahnya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah, dimana terjadi pada tahun 2013 pada triwulan ke III. Sebaliknya Tingginya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin baik, dimana terjadi pada tahun 2017 pada triwulan ke IV.

## 6. Return On Asset (ROA)

Grafik 4.6



Sumber : Data diolah, 2018

Pada Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa nilai ROA PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana ROA tertinggi berada di tahun 2013 pada triwulan ke I, kemudian nilai terendah FDR berada di tahun 2014 pada triwulan ke IV, hal ini terlihat jelas bahwa pada tahun 2013 PT. Bank Syariah Mandiri efektif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

**B. Analisis Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Periode Penelitian**

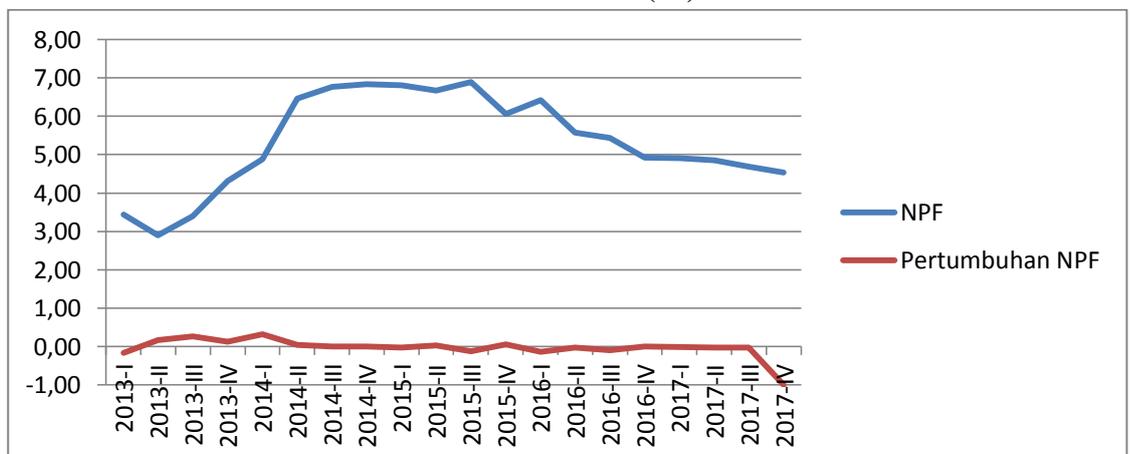
**1. Pertumbuhan NPF Berdasarkan Periode**

**Tabel 4.1**  
**Pertumbuhan NPF**

No.	Tahun	NPF (%)	%Δ
1.	2013-I	3,44	(0,16)
2.	2013-II	2,90	0,17
3.	2013-III	3,40	0,27
4.	2013-IV	4,32	0,13
5.	2014-I	4,88	0,32
6.	2014-II	6,46	0,05
7.	2014-III	6,76	0,01
8.	2014-IV	6,84	(0,00)
9.	2015-I	6,81	(0,02)
10.	2015-II	6,67	0,03
11.	2015-III	6,89	(0,12)
12.	2015-IV	6,06	0,06
13.	2016-I	6,42	(0,13)
14.	2016-II	5,58	(0,03)
15.	2016-III	5,43	(0,09)
16.	2016-IV	4,92	(0,00)
17.	2017-I	4,91	(0,01)
18.	2017-II	4,85	(0,03)
19.	2017-III	4,69	(0,03)
20.	2017-IV	4,53	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.7**  
**Pertumbuhan NPF (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Grafik 4.7 diketahui bahwa NPF PT.Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 triwulan ke II sampai tahun 2014 triwulan ke III mengalami pertumbuhan positif artinya pada periode tersebut NPF mengalami kenaikan dimana dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri mengalami risiko pembiayaan . Sedangkan pada 2 tahun terakhir yaitu tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami pertumbuhan negatif pada tiap triwulannya, artinya pada 2 tahun tersebut PT. Bank Syariah Mandiri mampu menurunkan pertumbuhan NPF, sehingga pada tahun tersebut tidak terjadi risiko pembiayaan.

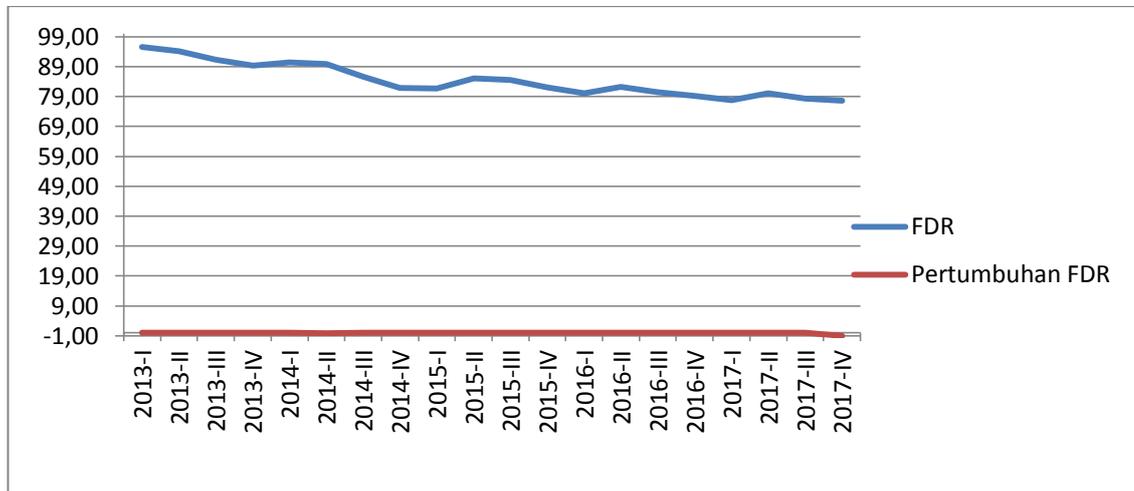
## 2. Pertumbuhan FDR Berdasarkan Periode

**Tabel 4.2**  
**Pertumbuhan FDR**

No.	Tahun	FDR (%)	%Δ
1.	2013-I	95,61	(0,01)
2.	2013-II	94,22	(0,03)
3.	2013-III	91,29	(0,02)
4.	2013-IV	89,37	0,01
5.	2014-I	90,34	(0,00)
6.	2014-II	89,91	(0,05)
7.	2014-III	85,68	(0,04)
8.	2014-IV	81,92	(0,00)
9.	2015-I	81,67	0,04
10.	2015-II	85,01	(0,01)
11.	2015-III	84,49	(0,03)
12.	2015-IV	81,99	(0,02)
13.	2016-I	80,16	0,03
14.	2016-II	82,31	(0,02)
15.	2016-III	80,40	(0,02)
16.	2016-IV	79,19	(0,02)
17.	2017-I	77,75	0,03
18.	2017-II	80,03	(0,02)
19.	2017-III	78,29	(0,01)
20.	2017-IV	77,66	(1,00)

Sumber : Diolah oleh penulis, 2018

**Grafik 4.8**  
**Pertumbuhan FDR(%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Grafik 4.8 diketahui bahwa FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan negatif pada setiap tahunnya, terkecuali pada 4 triwulan yaitu pada triwulan ke IV tahun 2013, triwulan ke I tahun 2015, triwulan ke I tahun 2016, dan triwulan ke I tahun 2017. Artinya FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tiap tahunnya, dimana dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri mampu menyalurkan kreditnya dengan baik, hal ini dikarenakan FDR bank yang baik berada pada standar 100% yang ditetapkan Bank Indonesia, sehingga dapat meningkatkan laba bank tersebut.

### 3. Pertumbuhan NIM Berdasarkan Periode

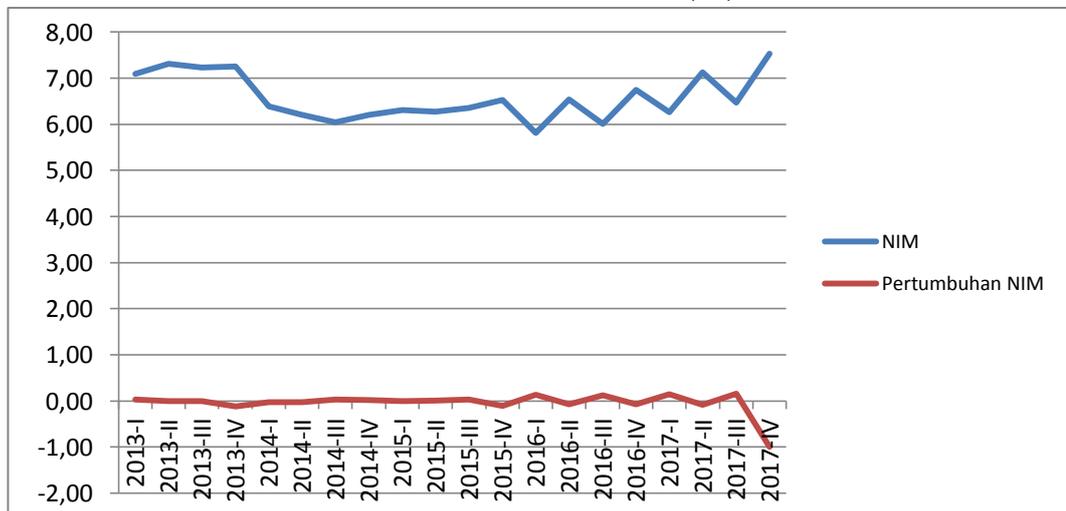
**Tabel 4.3**  
**Pertumbuhan NIM**

No.	Tahun	NIM (%)	%Δ
1.	2013-I	7,09	0,03

2.	2013-II	7,31	(0,01)
3.	2013-III	7,23	0,00
4.	2013-IV	7,25	(0,12)
5.	2014-I	6,39	(0,03)
6.	2014-II	6,20	(0,03)
7.	2014-III	6,04	0,03
8.	2014-IV	6,20	0,02
9.	2015-I	6,31	(0,01)
10.	2015-II	6,27	0,01
11.	2015-III	6,36	0,03
12.	2015-IV	6,53	(0,11)
13.	2016-I	5,81	0,13
14.	2016-II	6,54	(0,08)
15.	2016-III	6,01	0,12
16.	2016-IV	6,75	(0,07)
17.	2017-I	6,26	0,14
18.	2017-II	7,13	(0,09)
19.	2017-III	6,47	0,16
20.	2017-IV	7,53	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.9**  
**Pertumbuhan NIM (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Grafik 4.9 diketahui bahwa NIM pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada awal periode tahun 2013 triwulan ke I mengalami pertumbuhan positif

artinya NIM mengalami peningkatan dimana dapat dikatakan bahwa pada PT. Bank Syariah Mandiri terjadi peningkatan pendapatan bunga atau aktiva produktif. Sedangkan pada akhir periode tahun 2017 triwulan ke IV mengalami pertumbuhan negatif artinya NIM mengalami penurunan dimana dapat dikatakan bahwa pada PT. Bank Syariah Mandiri terjadi penurunan pendapatan bunga atau aktiva produktif.

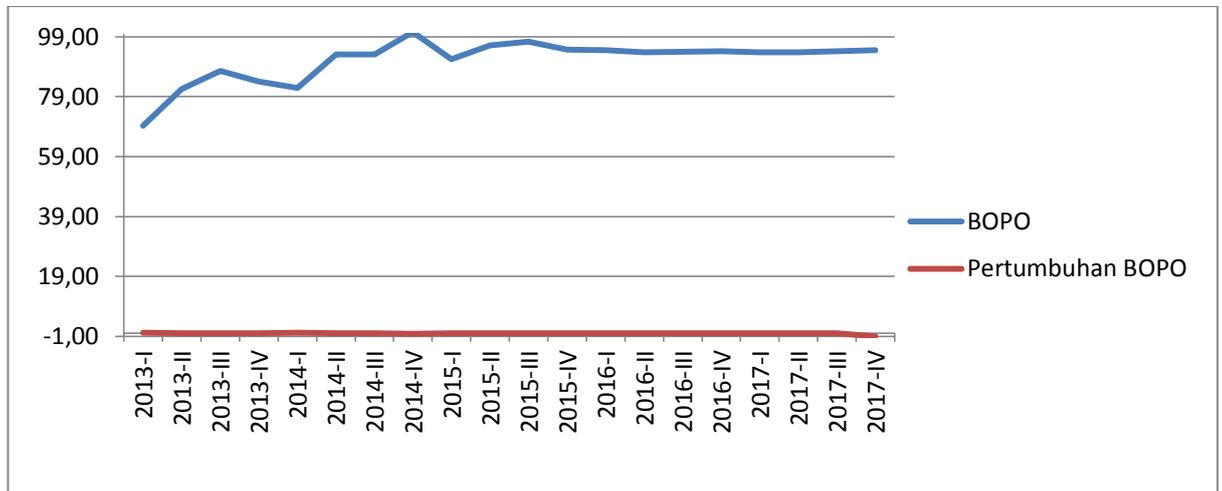
#### 4. Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Periode

**Tabel 4.4**  
**Pertumbuhan BOPO**

No.	Tahun	BOPO (%)	%Δ
1.	2013-I	69,24	0,18
2.	2013-II	81,63	0,07
3.	2013-III	87,53	(0,04)
4.	2013-IV	84,03	(0,02)
5.	2014-I	81,99	0,13
6.	2014-II	93,03	(0,00)
7.	2014-III	93,02	0,08
8.	2014-IV	100,60	(0,09)
9.	2015-I	91,57	0,05
10.	2015-II	96,16	0,01
11.	2015-III	97,41	(0,03)
12.	2015-IV	94,78	(0,00)
13.	2016-I	94,44	(0,01)
14.	2016-II	93,76	0,00
15.	2016-III	93,93	0,00
16.	2016-IV	94,12	(0,00)
17.	2017-I	93,82	0,00
18.	2017-II	93,89	0,00
19.	2017-III	94,22	0,00
20.	2017-IV	94,44	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.10**  
**Pertumbuhan BOPO (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Grafik 4.10 diketahui bahwa BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri sering mengalami perubahan dimana nilai perubahan yaitu sama dengan 0 artinya pada periode tersebut dapat dikatakan stabil karena tidak mengalami peningkatan maupun penurunan pada BOPO.

## 5. Pertumbuhan CAR Berdasarkan Periode

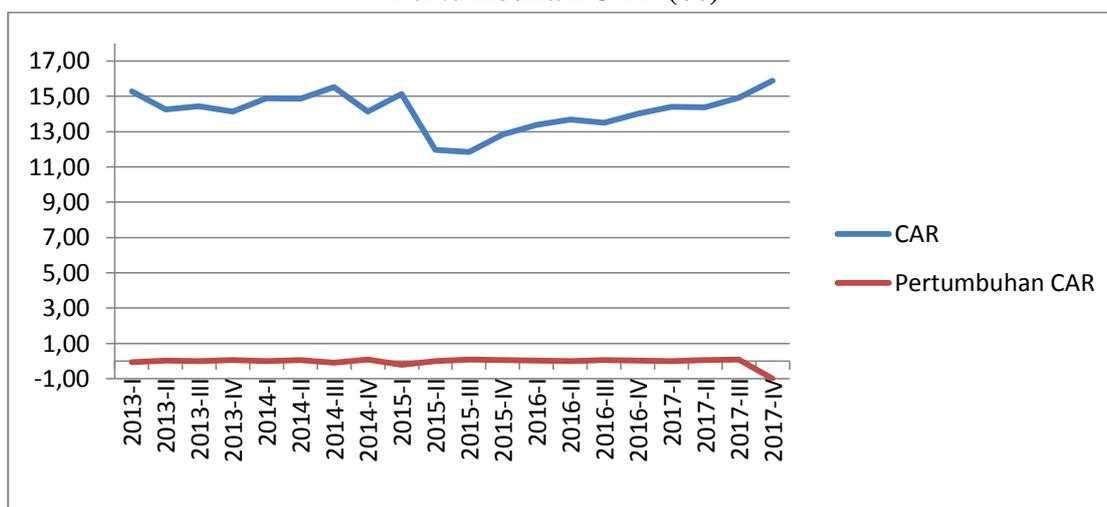
**Tabel 4.5**  
**Pertumbuhan CAR**

No.	Tahun	CAR (%)	%Δ
1.	2013-I	15,29	(0,07)
2.	2013-II	14,24	0,01
3.	2013-III	14,42	(0,02)
4.	2013-IV	14,12	0,06
5.	2014-I	14,90	(0,00)
6.	2014-II	14,86	0,05
7.	2014-III	15,53	(0,09)
8.	2014-IV	14,12	0,07
9.	2015-I	15,12	(0,21)
10.	2015-II	11,97	(0,01)

11.	2015-III	11,84	0,09
12.	2015-IV	12,85	0,04
13.	2016-I	13,39	0,02
14.	2016-II	13,69	(0,01)
15.	2016-III	13,50	0,04
16.	2016-IV	14,01	0,03
17.	2017-I	14,40	(0,00)
18.	2017-II	14,37	0,04
19.	2017-III	14,92	0,07
20.	2017-IV	15,89	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.11**  
**Pertumbuhan CAR (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Grafik 4.11 diketahui bahwa CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2014 triwulan ke I dan tahun 2017 triwulan I mengalami pertumbuhan yang stabil. Pada tahun 2013 triwulan I mengalami pertumbuhan positif artinya terjadi peningkatan pada CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan pada tahun 2015 triwulan ke I mengalami pertumbuhan negatif artinya terjadi penurunan CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri.

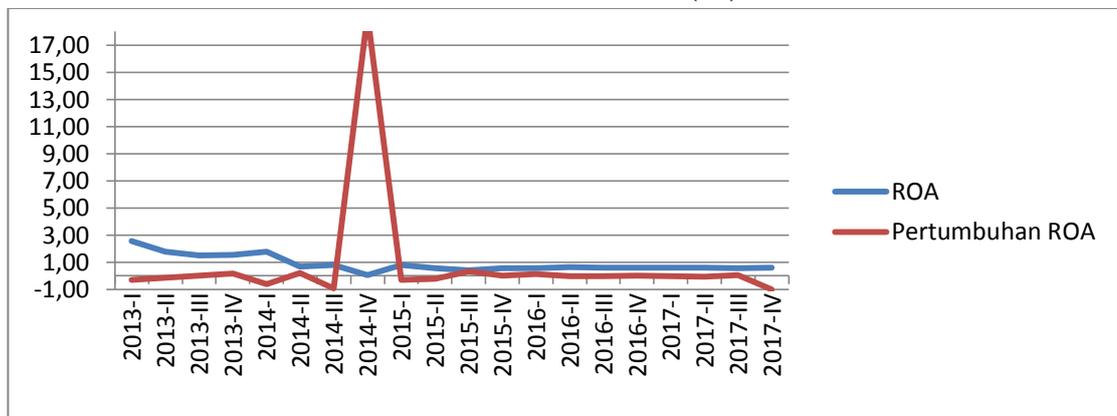
## 6. Pertumbuhan ROA Berdasarkan Periode

**Tabel 4.6**  
**Pertumbuhan ROA**

No.	Tahun	ROA (%)	%Δ
1.	2013-I	2,56	(0,30)
2.	2013-II	1,79	(0,16)
3.	2013-III	1,51	0,01
4.	2013-IV	1,53	0,16
5.	2014-I	1,77	(0,63)
6.	2014-II	0,66	0,21
7.	2014-III	0,80	(0,95)
8.	2014-IV	0,04	19,25
9.	2015-I	0,81	(0,32)
10.	2015-II	0,55	(0,24)
11.	2015-III	0,42	0,33
12.	2015-IV	0,56	0,00
13.	2016-I	0,56	0,11
14.	2016-II	0,62	(0,03)
15.	2016-III	0,60	(0,02)
16.	2016-IV	0,59	0,02
17.	2017-I	0,60	(0,02)
18.	2017-II	0,59	(0,05)
19.	2017-III	0,56	0,05
20.	2017-IV	0,59	(1,00)

Sumber : Data Diolah Penulis, 2018

**Grafik 4.12**  
**Pertumbuhan ROA (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Grafik 4.12 diketahui bahwa ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2015 triwulan IV mengalami pertumbuhan yang stabil. Pada tahun 2014 triwulan I mengalami pertumbuhan positif tertinggi yaitu sebesar 19,25 persen. Sedangkan pada tahun 2017 triwulan ke IV mengalami pertumbuhan negatif tertinggi sebesar -1,00 persen.

### C. Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Antar Periode Penelitian

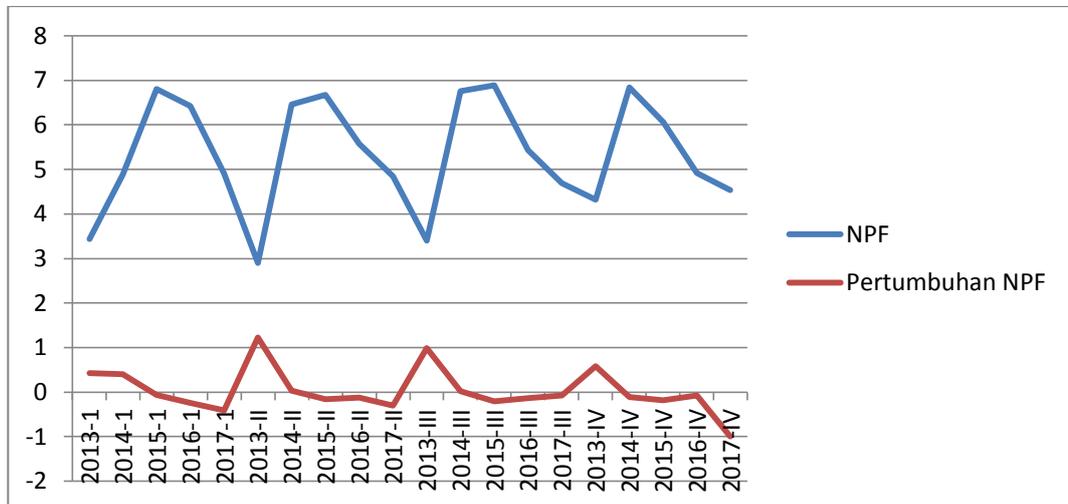
#### 1. Pertumbuhan NPF Antar Periode

**Tabel 4.7**  
**Pertumbuhan NPF**

No.	Tahun	NPF (%)	%Δ
1.	<b>2013-I</b>	3,44	0,42
2.	<b>2014-I</b>	4,88	0,40
3.	<b>2015-I</b>	6,81	(0,06)
4.	<b>2016-I</b>	6,42	(0,24)
5.	<b>2017-I</b>	4,91	(0,41)
6.	<b>2013-II</b>	2,90	1,23
7.	<b>2014-II</b>	6,46	0,03
8.	<b>2015-II</b>	6,67	(0,16)
9.	<b>2016-II</b>	5,58	(0,13)
10.	<b>2017-II</b>	4,85	(0,30)
11.	<b>2013-III</b>	3,40	0,99
12.	<b>2014-III</b>	6,76	0,02
13.	<b>2015-III</b>	6,89	(0,21)
14.	<b>2016-III</b>	5,43	(0,14)
15.	<b>2017-III</b>	4,69	(0,08)
16.	<b>2013-IV</b>	4,32	0,58
17.	<b>2014-IV</b>	6,84	(0,11)
18.	<b>2015-IV</b>	6,06	(0,19)
19.	<b>2016-IV</b>	4,92	(0,08)
20.	<b>2017-IV</b>	4,53	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.13**  
**Pertumbuhan NPF (%)**



Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Grafik 4.13 diketahui bahwa NPF pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan positif paling banyak berada pada triwulan ke I ( Periode Januari-Maret ), dan pertumbuhan positif paling tertinggi pada triwulan ke IV (Periode Oktober-Desember). Hal ini dapat diketahui bahwa pada periode tersebut mengalami risiko kredit macet. Penyebabnya dikarenakan pada periode tersebut kemungkinan faktor keuangan para debitur belum stabil. Mengingat pada periode tersebut terdapat banyak keperluan seperti hari-hari perayaan.

**2. Pertumbuhan FDR Berdasarkan Periode**

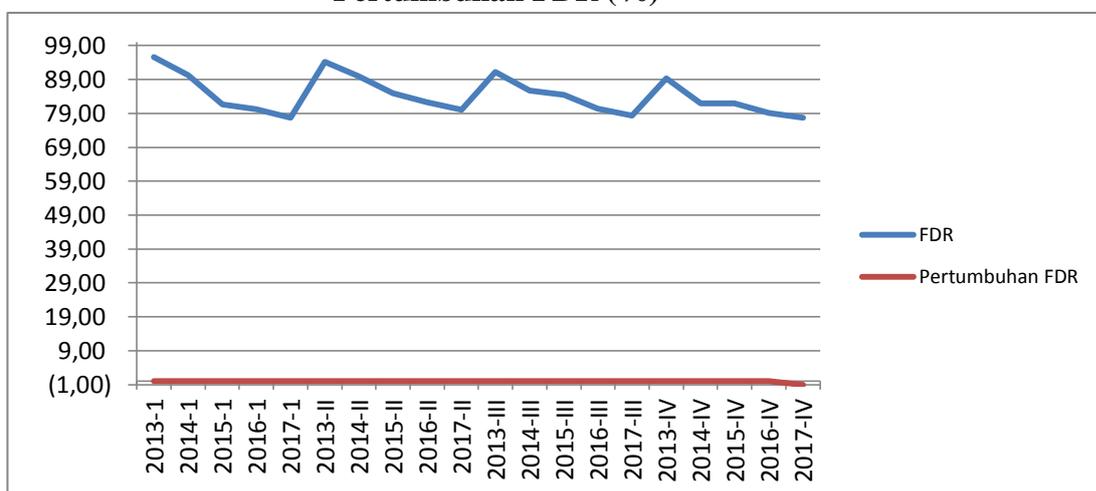
**Tabel 4.8**  
**Pertumbuhan FDR**

No.	Tahun	FDR (%)	%Δ
1.	2013-1	95,61	(0,06)

2.	<b>2014-I</b>	90,34	(0,10)
3.	<b>2015-I</b>	81,67	(0,02)
4.	<b>2016-I</b>	80,16	(0,03)
5.	<b>2017-I</b>	77,75	0,21
6.	<b>2013-II</b>	94,22	(0,05)
7.	<b>2014-II</b>	89,91	(0,05)
8.	<b>2015-II</b>	85,01	(0,03)
9.	<b>2016-II</b>	82,31	(0,03)
10.	<b>2017-II</b>	80,03	0,14
11.	<b>2013-III</b>	91,29	(0,06)
12.	<b>2014-III</b>	85,68	(0,01)
13.	<b>2015-III</b>	84,49	(0,05)
14.	<b>2016-III</b>	80,40	(0,03)
15.	<b>2017-III</b>	78,29	0,14
16.	<b>2013-IV</b>	89,37	(0,08)
17.	<b>2014-IV</b>	81,92	0,00
18.	<b>2015-IV</b>	81,99	(0,03)
19.	<b>2016-IV</b>	79,19	(0,02)
20.	<b>2017-IV</b>	77,66	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.14**  
**Pertumbuhan FDR (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Grafik 4.14 diketahui bahwa FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa dari tahun ke tahun selalu mengalami pertumbuhan negatif, hal ini

dikarenakan kebijakan Bank Indonesia dimana FDR bank harus berada dibawah 100%, dan bank yang memiliki FDR yang tinggi diharuskan untuk menurunkan tingkat FDR, oleh sebab itu FDR pada PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan negatif.

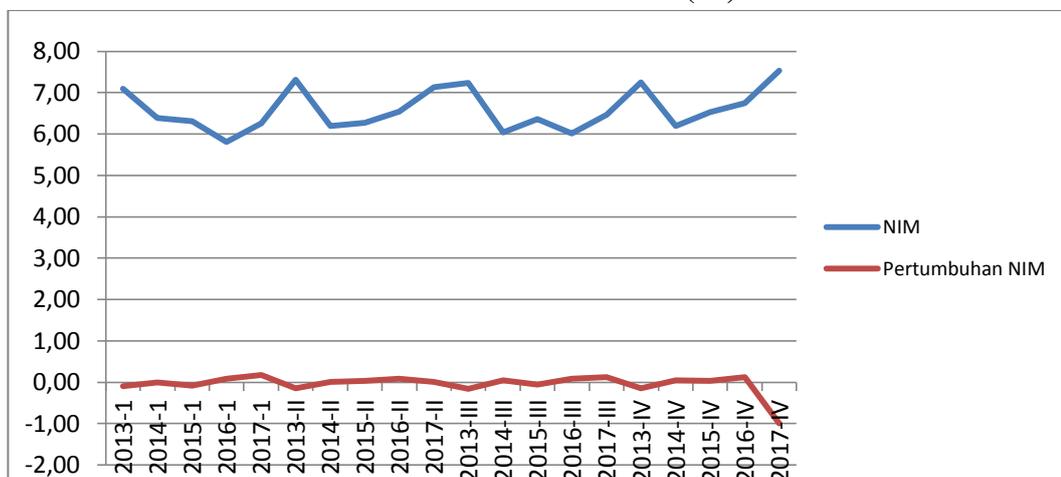
### 3. Pertumbuhan NIM Berdasarkan Periode

**Tabel 4.9**  
**Pertumbuhan NIM**

No.	Tahun	NIM (%)	%Δ
1.	<b>2013-I</b>	7,09	(0,10)
2.	<b>2014-I</b>	6,39	(0,01)
3.	<b>2015-I</b>	6,31	(0,08)
4.	<b>2016-I</b>	5,81	0,08
5.	<b>2017-I</b>	6,26	0,17
6.	<b>2013-II</b>	7,31	(0,15)
7.	<b>2014-II</b>	6,20	0,01
8.	<b>2015-II</b>	6,27	0,04
9.	<b>2016-II</b>	6,54	0,09
10.	<b>2017-II</b>	7,13	0,01
11.	<b>2013-III</b>	7,23	(0,16)
12.	<b>2014-III</b>	6,04	0,05
13.	<b>2015-III</b>	6,36	(0,06)
14.	<b>2016-III</b>	6,01	0,08
15.	<b>2017-III</b>	6,47	0,12
16.	<b>2013-IV</b>	7,25	(0,14)
17.	<b>2014-IV</b>	6,20	0,05
18.	<b>2015-IV</b>	6,53	0,03
19.	<b>2016-IV</b>	6,75	0,12
20.	<b>2017-IV</b>	7,53	(1,00)

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.15**  
**Pertumbuhan NIM (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Grafik 4.15 diketahui bahwa NIM pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan negatif paling banyak berada pada triwulan ke I ( Periode Januari-Maret ), dan pertumbuhan positif paling tertinggi pada triwulan ke IV (Periode Oktober-Desember). Telah diketahui bahwa pada periode tersebut NPF mengalami peningkatan yang menyebabkan terjadinya risiko kredit macet. Hal ini berakibat pada NIM mengalami penurunan sehingga terjadi penurunan pada pendapatan bunga/ aktiva produktif.

#### 4. Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Periode

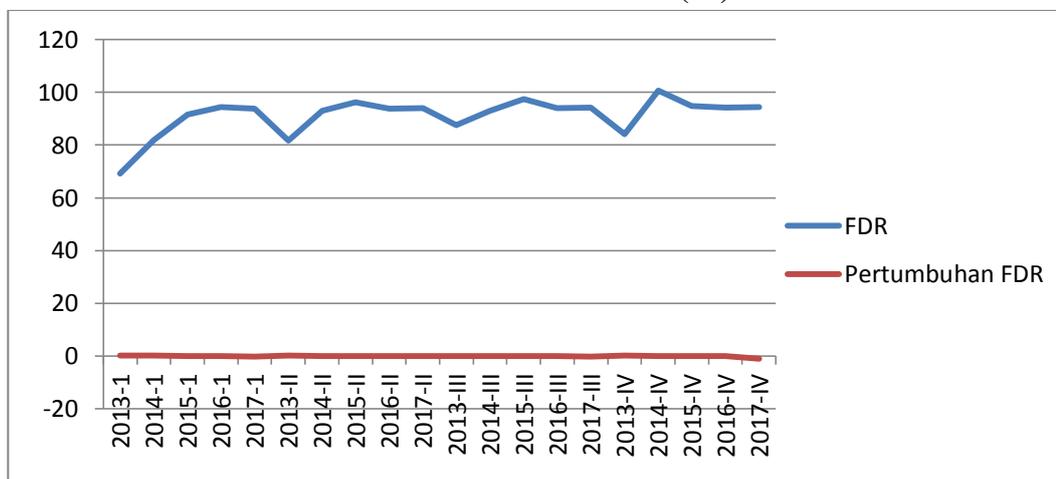
**Tabel 4.10**  
**Pertumbuhan BOPO**

No.	Tahun	BOPO (%)	%Δ
1.	2013-1	69,24	0,18
2.	2014-1	81,99	0,12
3.	2015-1	91,57	0,03

4.	<b>2016-I</b>	94,44	(0,01)
5.	<b>2017-I</b>	93,82	(0,13)
6.	<b>2013-II</b>	81,63	0,14
7.	<b>2014-II</b>	93,03	0,03
8.	<b>2015-II</b>	96,16	(0,02)
9.	<b>2016-II</b>	93,76	0,00
10.	<b>2017-II</b>	93,89	(0,07)
11.	<b>2013-III</b>	87,53	0,06
12.	<b>2014-III</b>	93,02	0,05
13.	<b>2015-III</b>	97,41	(0,04)
14.	<b>2016-III</b>	93,93	0,00
15.	<b>2017-III</b>	94,22	(0,11)
16.	<b>2013-IV</b>	84,03	0,20
17.	<b>2014-IV</b>	100,60	(0,06)
18.	<b>2015-IV</b>	94,78	(0,01)
19.	<b>2016-IV</b>	94,12	0,00
20.	<b>2017-IV</b>	94,44	(1,00)

Sumber : Data Diolah Penulis, 2018

**Grafik 4.16**  
**Pertumbuhan BOPO (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Grafik 4.16 diketahui bahwa BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan positif paling banyak berada pada

triwulan ke I ( Periode Januari-Maret ), dan pertumbuhan positif paling tertinggi pada triwulan ke IV (Periode Oktober-Desember). Hal ini berkaitan dengan pertumbuhan NPF yang positif dan pertumbuhan NIM yang negatif pada periode tersebut. Dimana terjadi kredit macet dan penurunan pendapatan bunga, sehingga periode ini juga menyebabkan terjadinya risiko operasional karena adanya penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank serta kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan.

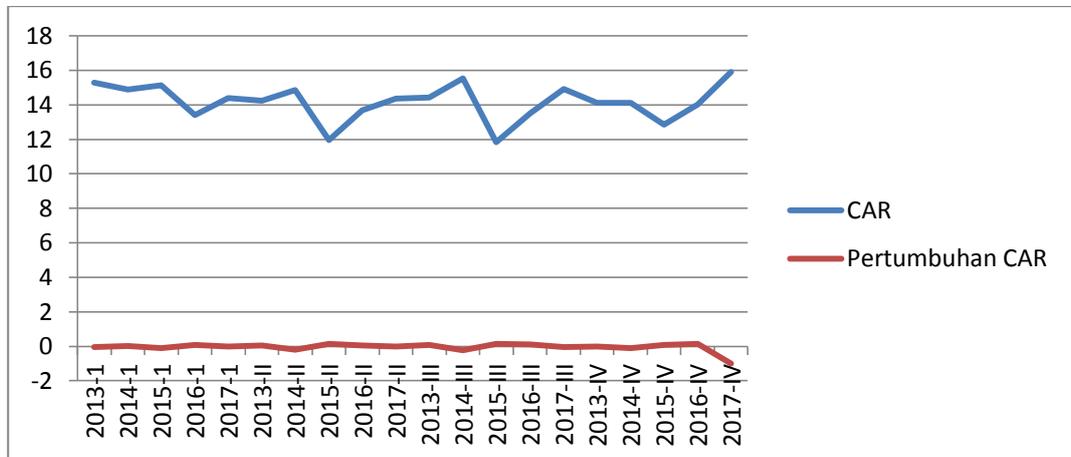
## 5. Pertumbuhan CAR Berdasarkan Periode

**Tabel 4.11**  
**Pertumbuhan CAR**

No.	Tahun	CAR (%)	%Δ
1.	<b>2013-I</b>	15,29	(0,03)
2.	<b>2014-I</b>	14,90	0,01
3.	<b>2015-I</b>	15,12	(0,11)
4.	<b>2016-I</b>	13,39	0,08
5.	<b>2017-I</b>	14,40	(0,01)
6.	<b>2013-II</b>	14,24	0,04
7.	<b>2014-II</b>	14,86	(0,19)
8.	<b>2015-II</b>	11,97	0,14
9.	<b>2016-II</b>	13,69	0,05
10.	<b>2017-II</b>	14,37	0,00
11.	<b>2013-III</b>	14,42	0,08
12.	<b>2014-III</b>	15,53	(0,24)
13.	<b>2015-III</b>	11,84	0,14
14.	<b>2016-III</b>	13,50	0,11
15.	<b>2017-III</b>	14,92	(0,05)
16.	<b>2013-IV</b>	14,12	-
17.	<b>2014-IV</b>	14,12	(0,09)
18.	<b>2015-IV</b>	12,85	0,09
19.	<b>2016-IV</b>	14,01	0,13
20.	<b>2017-IV</b>	15,89	(1,00)

Sumber : Microsoft Excel 2007, diolah 2018

**Grafik 4.17**  
**Pertumbuhan CAR (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.11 dan Grafik 4.17 diketahui bahwa CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan positif paling banyak berada pada triwulan ke II ( Periode April-Juni ), dan triwulan ke II ( Periode Juli-September ). Hal ini dapat diketahui pada periode tersebut mencerminkan permodalan PT.Bank Syariah Mandiri dalam kondisi yang baik.

## 6. Pertumbuhan ROA Berdasarkan Periode

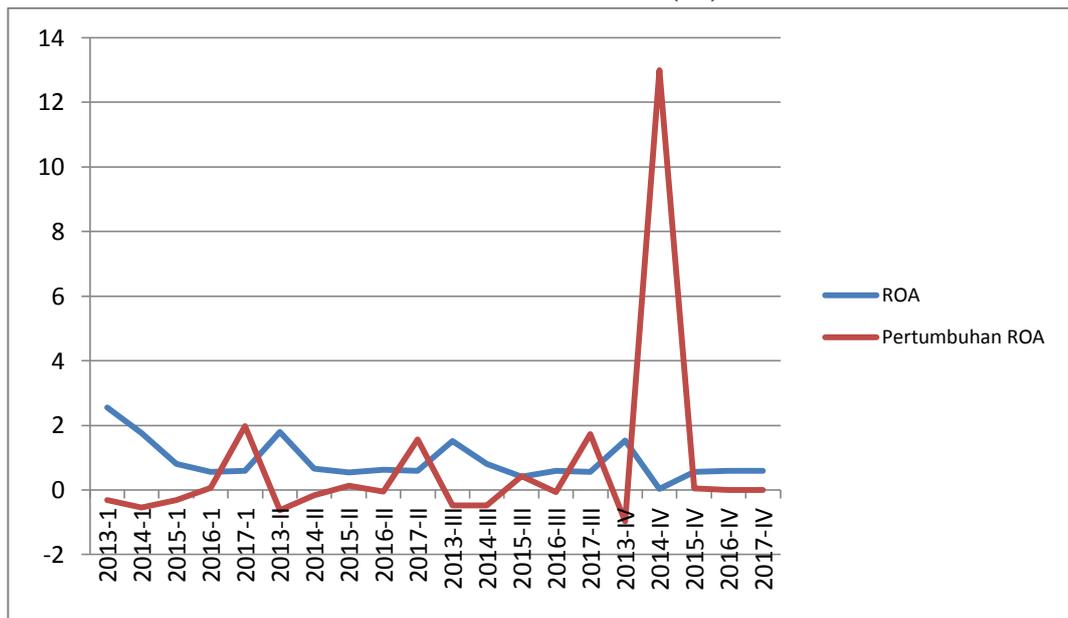
**Tabel 4.12**  
**Pertumbuhan ROA**

No.	Tahun	ROA (%)	%Δ
1.	<b>2013-1</b>	2,56	(0,31)
2.	<b>2014-1</b>	1,77	(0,54)
3.	<b>2015-1</b>	0,81	(0,31)
4.	<b>2016-1</b>	0,56	0,07
5.	<b>2017-1</b>	0,60	1,98
6.	<b>2013-II</b>	1,79	(0,63)
7.	<b>2014-II</b>	0,66	(0,17)

8.	<b>2015-II</b>	0,55	0,13
9.	<b>2016-II</b>	0,62	(0,05)
10.	<b>2017-II</b>	0,59	1,56
11.	<b>2013-III</b>	1,51	(0,47)
12.	<b>2014-III</b>	0,80	(0,48)
13.	<b>2015-III</b>	0,42	0,43
14.	<b>2016-III</b>	0,60	(0,07)
15.	<b>2017-III</b>	0,56	1,73
16.	<b>2013-IV</b>	1,53	(0,97)
17.	<b>2014-IV</b>	0,04	13,00
18.	<b>2015-IV</b>	0,56	0,05
19.	<b>2016-IV</b>	0,59	-
20.	<b>2017-IV</b>	0,59	(1,00)

Sumber : Microsoft Excel 2007, diolah 2018

**Grafik 4.18**  
**Pertumbuhan ROA (%)**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.12 dan Grafik 4.18 diketahui bahwa ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui pertumbuhan antar periode didapatkan bahwa pertumbuhan positif tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2014( Periode Juli-September ). Hal ini dapat diketahui pada periode

tersebut mencerminkan aset yang dimiliki PT.Bank Syariah Mandiri sangat tinggi dan baik.

#### D. Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rata-Rata Tahun

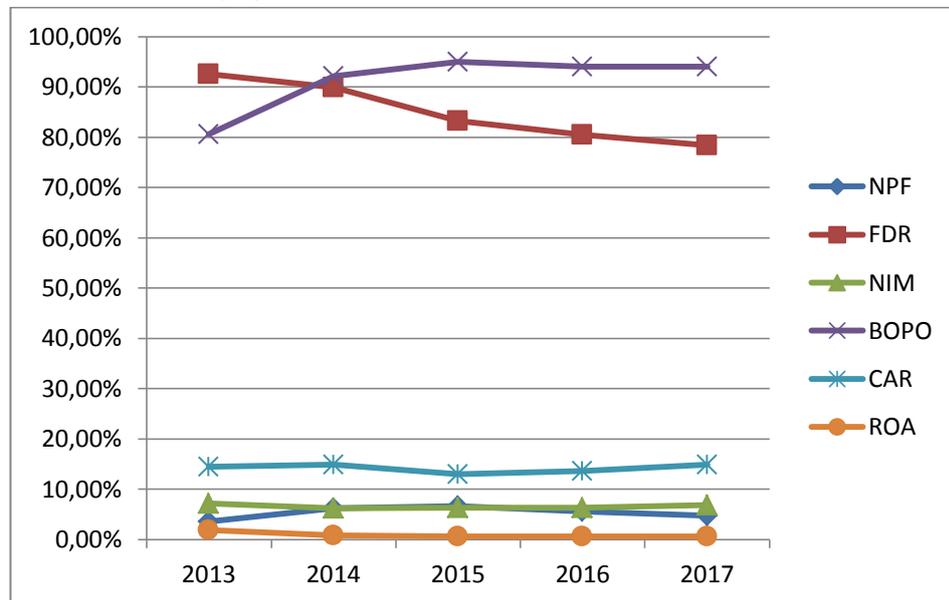
Tabel 4.13

#### Pertumbuhan Rata- Rata NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR Tahunan

No.	Tahun-Triwulan	NPF (%)	FDR (%)	NIM (X3)	BOPO (X4)	CAR (X5)	ROA (Y)
1.	2013-I	3,44	95,61	7,09	69,24	15,29	2,56
2.	2013-II	2,90	94,22	7,31	81,63	14,24	1,79
3.	2013-III	3,40	91,29	7,23	87,53	14,42	1,51
4.	2013-IV	4,32	89,37	7,25	84,03	14,12	1,53
	<b>Rata-Rata Triwulan 2013</b>	<b>3,52</b>	<b>92,62</b>	<b>7,22</b>	<b>80,61</b>	<b>14,52</b>	<b>1,85</b>
5.	2014-I	4,88	90,34	6,39	81,99	14,90	1,77
6.	2014-II	6,46	89,91	6,20	93,03	14,86	0,66
7.	2014-III	6,76	85,68	6,04	93,02	15,53	0,80
8.	2014-IV	6,84	81,92	6,20	100,60	14,12	0,04
	<b>Rata-Rata Triwulan 2014</b>	<b>6,24</b>	<b>86,96</b>	<b>6,21</b>	<b>92,16</b>	<b>14,85</b>	<b>0,82</b>
9.	2015-I	6,81	81,67	6,31	91,57	15,12	0,81
10.	2015-II	6,67	85,01	6,27	96,16	11,97	0,55
11.	2015-III	6,89	84,49	6,36	97,41	11,84	0,42
12.	2015-IV	6,06	81,99	6,53	94,78	12,85	0,56
	<b>Rata-Rata Triwulan 2015</b>	<b>6,61</b>	<b>83,29</b>	<b>6,37</b>	<b>94,98</b>	<b>12,95</b>	<b>0,59</b>
13.	2016-I	6,42	80,16	5,81	94,44	13,39	0,56
14.	2016-II	5,58	82,31	6,54	93,76	13,69	0,62
15.	2016-III	5,43	80,40	6,01	93,93	13,50	0,60
16.	2016-IV	4,92	79,19	6,75	94,12	14,01	0,59
	<b>Rata-Rata Triwulan 2016</b>	<b>5,59</b>	<b>80,52</b>	<b>6,28</b>	<b>94,06</b>	<b>13,65</b>	<b>0,59</b>
17.	2017-I	4,91	77,75	6,26	93,82	14,40	0,60
18.	2017-II	4,85	80,03	7,13	93,89	14,37	0,59
19.	2017-III	4,69	78,29	6,47	94,22	14,92	0,56
20.	2017-IV	4,53	77,66	7,53	94,44	15,89	0,59
	<b>Rata-Rata Triwulan 2017</b>	<b>4,75</b>	<b>78,43</b>	<b>6,85</b>	<b>94,09</b>	<b>14,90</b>	<b>0,59</b>

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.19**  
**Pertumbuhan NPF(%), FDR(%), NIM(%), BOPO(%), CAR(%), Dan**  
**ROA(%) Berdasarkan Rata-Rata Tahun**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.13 Grafik 4.19 merupakan pertumbuhan nilai kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rata-rata tahun, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

### 1. Analisis Pertumbuhan NPF Berdasarkan Rata-Rata Tahun

Pada tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata tahun NPF PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 3,52 persen, pada tahun 2014 sebesar 6,24 persen, pada tahun 2015 sebesar 6,61 persen, pada tahun 2016 sebesar 5,59 persen, dan pada tahun 2017 sebesar 4,75 persen. Dapat diketahui bahwa NPF tertinggi berada pada tahun 2015, dan NPF terendah berada pada tahun 2013.

## **2. Analisis Pertumbuhan FDR Berdasarkan Rata-Rata Tahun**

Pada tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata tahunan FDR PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 92,62 persen, pada tahun 2014 sebesar 86,96 persen, pada tahun 2015 sebesar 83,29 persen, pada tahun 2016 sebesar 80,52 persen, dan pada tahun 2017 sebesar 78,53 persen. Dapat diketahui bahwa FDR tertinggi berada pada tahun 2013 dan FDR terendah berada pada tahun 2017.

## **3. Analisis Pertumbuhan NIM Berdasarkan Rata-Rata Tahun**

Pada tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata tahunan NIM PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 7,22 persen, pada tahun 2014 sebesar 6,21 persen, pada tahun 2015 sebesar 6,37 persen, pada tahun 2016 sebesar 6,28 persen, dan pada tahun 2017 sebesar 6,85 persen. Dapat diketahui bahwa NIM tertinggi berada pada tahun 2013, dan NIM terendah berada pada tahun 2014.

## **4. Analisis Pertumbuhan BOPO Berdasarkan Rata-Rata Tahun**

Pada tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata tahunan BOPO PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 80,61 persen, pada tahun 2014 sebesar 92,16 persen, pada tahun 2015 sebesar 94,98 persen, pada tahun 2016 sebesar 94,06 persen, dan pada tahun 2017 sebesar 94,09 persen. Dapat diketahui bahwa BOPO tertinggi berada pada tahun 2015, dan BOPO terendah berada pada tahun 2013.

## 5. Analisis Pertumbuhan CAR Berdasarkan Rata-Rata Tahun

Pada tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata pertahun CAR PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 14,52 persen, pada tahun 2014 sebesar 14,85 persen, pada tahun 2015 sebesar 12,95 persen, pada tahun 2016 sebesar 13,65 persen, dan pada tahun 2017 sebesar 14,90 persen. Dapat diketahui bahwa CAR tertinggi berada pada tahun 2017, dan CAR terendah berada pada tahun 2015.

## 6. Analisis Pertumbuhan ROA Berdasarkan Rata-Rata Tahun

Pada tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata pertahun ROA PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 1,85 persen, pada tahun 2014 sebesar 0,82 persen, pada tahun 2015 sebesar 0,59 persen, pada tahun 2016 sebesar 0,59 persen, dan pada tahun 2017 sebesar 0,59 persen. Dapat diketahui bahwa ROA tertinggi berada pada tahun 2013, dan ROA terendah berada pada tahun 2015, 2016, dan 2017.

## E. Pertumbuhan Nilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rata-Rata Keseluruhan

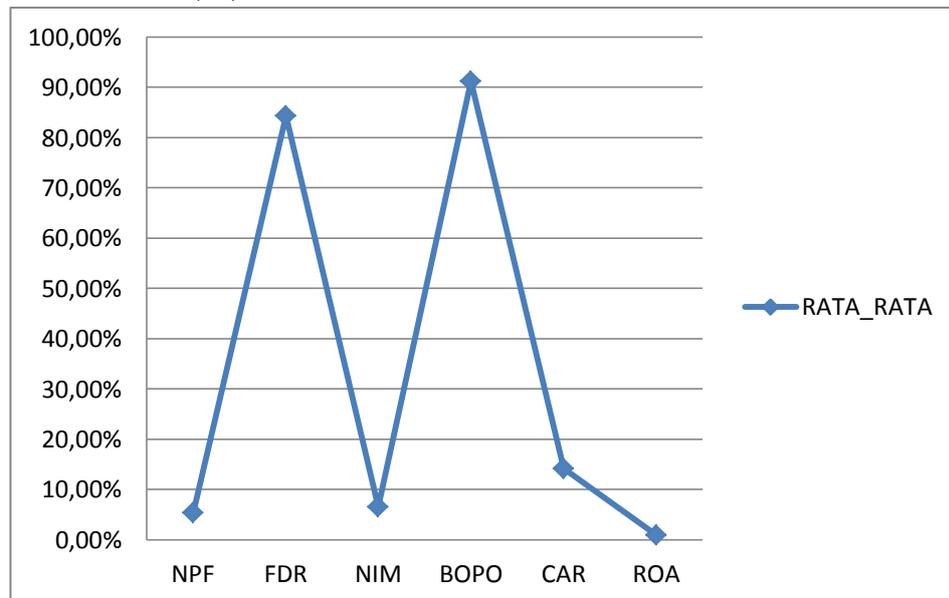
**Tabel 4.14**  
**Pertumbuhan Rata-Rata Keseluruhan NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR**

No.	Tahun-Triwulan	NPF (X1)	FDR (X2)	NIM (X3)	BOPO (X4)	CAR (X5)	ROA (Y)
1.	2013-I	3,44	95,61	7,09	69,24	15,29	2,56
2.	2013-II	2,90	94,22	7,31	81,63	14,24	1,79
3.	2013-III	3,40	91,29	7,23	87,53	14,42	1,51
4.	2013-IV	4,32	89,37	7,25	84,03	14,12	1,53
5.	2014-I	4,88	90,34	6,39	81,99	14,90	1,77
6.	2014-II	6,46	89,91	6,20	93,03	14,86	0,66

7.	2014-III	6,76	85,68	6,04	93,02	15,53	0,80
8.	2014-IV	6,84	81,92	6,20	100,60	14,12	0,04
9.	2015-I	6,81	81,67	6,31	91,57	15,12	0,81
10.	2015-II	6,67	85,01	6,27	96,16	11,97	0,55
11.	2015-III	6,89	84,49	6,36	97,41	11,84	0,42
12.	2015-IV	6,06	81,99	6,53	94,78	12,85	0,56
13.	2016-I	6,42	80,16	5,81	94,44	13,39	0,56
14.	2016-II	5,58	82,31	6,54	93,76	13,69	0,62
15.	2016-III	5,43	80,40	6,01	93,93	13,50	0,60
16.	2016-IV	4,92	79,19	6,75	94,12	14,01	0,59
17.	2017-I	4,91	77,75	6,26	93,82	14,40	0,60
18.	2017-II	4,85	80,03	7,13	93,89	14,37	0,59
19.	2017-III	4,69	78,29	6,47	94,22	14,92	0,56
20.	2017-IV	4,53	77,66	7,53	94,44	15,89	0,59
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>5,34</b>	<b>84,36</b>	<b>6,58</b>	<b>91,18</b>	<b>14,17</b>	<b>0,89</b>

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2018

**Grafik 4.12**  
**Pertumbuhan NPF(%), FDR(%), NIM(%), BOPO(%), CAR(%), Dan**  
**ROA(%) Berdasarkan Rata-Rata Keseluruhan**



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.14 dan Grafik 4.20 merupakan pertumbuhan nilai kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rata-rata keseluruhan, hasil yang diperoleh adalah rata-rata NPF sebesar 5,34 persen, FDR sebesar 84,36 persen, NIM sebesar 6,58 persen, BOPO, sebesar 91,18 persen, CAR sebesar 14,17 persen, dan ROA sebesar 0,89 persen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji bagaimana NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri. Dalam hal ini NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR bertindak sebagai variabel bebas. Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri diukur dengan Return Of Asset (ROA) bertindak sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF) dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, karena semakin tinggi tingkat NPF maka akan menurunkan tingkat ROA, dan sebaliknya.
2. *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, karena FDR yang rendah dibawah 100% dapat meningkatkan profitabilitas (ROA), dan sebaliknya.
3. *Net Interest Margin* (NIM) dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri karena semakin besar perubahan NIM maka semakin besar pula tingkat profitabilitas.
4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, karena semakin rendah BOPO maka semakin baik tingkat ROA, dan sebaliknya.

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, karena semakin tinggi CAR, maka semakin meningkatkan ROA, dan sebaliknya

## **B. Saran**

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya agar pihak manajemen PT. Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan ROA secara langsung dengan memaksimalkan NPF, FDR, NIM, BOPO, dan CAR.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Selanjutnya dengan menambah objek penelitian lainnya atau menambah sampel pada perbankan syariah lainnya, atau menggunakan objek Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), serta memperpanjang periode atau runtut waktu penelitian dan jumlah data, penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan data dengan periode data bulanan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dinnul Alfian, Fernando Africano. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 2. Palembang: Rafah Press. hal 185-187.
- Akbar, Dinnul Alfian, Rika Lidyah, Mismiwati, dan Fernando Africano. 2017. *Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap ROA Bank Umum Syariah*. Palembang: STMIK-PalComTech
- Arumingtyas, Fida. 2017. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2012-2014*. Competitive , Vol. 1 No. 2.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. hal 107.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. hal 134
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal. 199-120
- Fahmi Irham. 2015. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perbankan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. hal 157.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-9. Jakarta : PT. Raja Grafindo. hal.104-105
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media. hal 153.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. hal 21-24
- Franzlay D, Simatupang A. 2016. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal administrasi Kantor. Vol. 4, No.2
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. hal.297
- Harmono, *Manajemen Keuangan*. 2014. Jakarta: PT. Bumi Aksara. hal 22-23.

- Hasan, Iqbal. 2014. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* Jakarta: PT. Bumi Aksara. hal 71.
- Hasan, M. Iqbal. 2014. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 227
- Hasdillah. 2017. *Pengaruh LDR, NPL, NIM, Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Periode 2010-2016*. e-Journal Administrasi Bisnis. Volume 5, Nomor 4
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. hal 51.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 248.
- Komputer, Wahana. 2011. *Mengolah Data Statistik Penelitian Dengan SPSS 18*. Jakarta: Alex Media Komputindo. hal 121.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE. Hal. 462
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return Of Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2. No.1
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di BEI Periode Juni 2002-Juni 2007)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: STIM-YKPN. hal, 431
- Muzakki. *Pengaruh CAR, NPF, REO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal STIE Perbanas Surabaya.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset. hal 68.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. 2011. Bogor: Ghalia Indonesia. hal 346.
- Oktavia , Rosana Nur dan Sayu Kt. Sutrisna Dewi. 2017. *Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 6, No. 10

- Pasal 1 (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. 2015 Yogyakarta: STIMYKPN. hal.75
- Rachmad, Muhammad Fazlur. 2009. *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas UUS PT. Bank X Menggunakan Rasio Keuangan*. , Jakarta: Tesis S2 Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Hal. 45.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia. hal.128
- Sudarmawanti, Erna dan Joko Pramono. 2017. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA*. STIE AMA Salatiga, Vol. 10, No.19.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.137
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 63.
- Ummah, Fathya Khaira dan Edy Suprpto. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.3, No.2.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal 253-254
- Widyaningrum, Linda. 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 hingga Mei 2014*. Surabaya: Universitas Airlangga . JESTT. Vol.2 NO.12
- Yani, Ahmad, Budi Yanti, dan Hesti Mayasari.2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.8, No.3.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017**

<b>Tahun-Triwulan</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>FDR (%)</b>	<b>NIM (%)</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
2013-I	3,44	95,61	7,09	69,24	15,29	2,56
2013-II	2,90	94,22	7,31	81,63	14,24	1,79
2013-III	3,40	91,29	7,23	87,53	14,42	1,51
2013-IV	4,32	89,37	7,25	84,03	14,12	1,53
2014-I	4,88	90,34	6,39	81,99	14,90	1,77
2014-II	6,46	89,91	6,20	93,03	14,86	0,66
2014-III	6,76	85,68	6,04	93,02	15,53	0,80
2014-IV	6,84	81,92	6,20	100,60	14,12	0,04
2015-I	6,81	81,67	6,31	91,57	15,12	0,81
2015-II	6,67	85,01	6,27	96,16	11,97	0,55
2015-III	6,89	84,49	6,36	97,41	11,84	0,42
2015-IV	6,06	81,99	6,53	94,78	12,85	0,56
2016-I	6,42	80,16	5,81	94,44	13,39	0,56
2016-II	5,58	82,31	6,54	93,76	13,69	0,62
2016-III	5,43	80,40	6,01	93,93	13,50	0,60
2016-IV	4,92	79,19	6,75	94,12	14,01	0,59
2017-I	4,91	77,75	6,26	93,82	14,40	0,60
2017-II	4,85	80,03	7,13	93,89	14,37	0,59
2017-III	4,69	78,29	6,47	94,22	14,92	0,56
2017-IV	4,53	77,66	7,53	94,44	15,89	0,59

Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

**PERTUMBUHAN NILAI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
PERIODE PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2017**

<b>Tahun-Triwulan</b>	<b>Δ NPF (%)</b>	<b>Δ FDR (%)</b>	<b>Δ NIM (%)</b>	<b>Δ BOPO (%)</b>	<b>Δ CAR (%)</b>	<b>Δ ROA (%)</b>
2013-I	(0,16)	(0,01)	0,03	0,18	(0,07)	(0,30)
2013-II	0,17	(0,03)	(0,01)	0,07	0,01	(0,16)
2013-III	0,27	(0,02)	0,00	(0,04)	(0,02)	0,01
2013-IV	0,13	0,01	(0,12)	(0,02)	0,06	0,16
2014-I	0,32	(0,00)	(0,03)	0,13	(0,00)	(0,63)
2014-II	0,05	(0,05)	(0,03)	(0,00)	0,05	0,21
2014-III	0,01	(0,04)	0,03	0,08	(0,09)	(0,95)
2014-IV	(0,00)	(0,00)	0,02	(0,09)	0,07	19,25
2015-I	(0,02)	0,04	(0,01)	0,05	(0,21)	(0,32)
2015-II	0,03	(0,01)	0,01	0,01	(0,01)	(0,24)
2015-III	(0,12)	(0,03)	0,03	(0,03)	0,09	0,33
2015-IV	0,06	(0,02)	(0,11)	(0,00)	0,04	-
2016-I	(0,13)	0,03	0,13	(0,01)	0,02	0,11
2016-II	(0,03)	(0,02)	(0,08)	0,00	(0,01)	(0,03)
2016-III	(0,09)	(0,02)	0,12	0,00	0,04	(0,02)
2016-IV	(0,00)	(0,02)	(0,07)	(0,00)	0,03	0,02
2017-I	(0,01)	0,03	0,14	0,00	(0,00)	(0,02)
2017-II	(0,03)	(0,02)	(0,09)	0,00	0,04	(0,05)
2017-III	(0,03)	(0,01)	0,16	0,00	0,07	0,05
2017-IV	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)

Sumber: Diolah, 2018

**PERTUMBUHAN NILAI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
ANTAR PERIODE PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE  
2013-2017**

<b>Tahun-Triwulan</b>	<b>Δ NPF (%)</b>	<b>Δ FDR (%)</b>	<b>Δ NIM (%)</b>	<b>Δ BOPO (%)</b>	<b>Δ CAR (%)</b>	<b>Δ ROA (%)</b>
2013-1	0,42	(0,06)	(0,10)	0,18	(0,03)	(0,31)
2014-1	0,40	(0,10)	(0,01)	0,12	0,01	(0,54)
2015-1	(0,06)	(0,02)	(0,08)	0,03	(0,11)	(0,31)
2016-1	(0,24)	(0,03)	0,08	(0,01)	0,08	0,07
2017-1	(0,41)	0,21	0,17	(0,13)	(0,01)	1,98
2013-II	1,23	(0,05)	(0,15)	0,14	0,04	(0,63)
2014-II	0,03	(0,05)	0,01	0,03	(0,19)	(0,17)
2015-II	(0,16)	(0,03)	0,04	(0,02)	0,14	0,13
2016-II	(0,13)	(0,03)	0,09	0,00	0,05	(0,05)
2017-II	(0,30)	0,14	0,01	(0,07)	0,00	1,56
2013-III	0,99	(0,06)	(0,16)	0,06	0,08	(0,47)
2014-III	0,02	(0,01)	0,05	0,05	(0,24)	(0,48)
2015-III	(0,21)	(0,05)	(0,06)	(0,04)	0,14	0,43
2016-III	(0,14)	(0,03)	0,08	0,00	0,11	(0,07)
2017-III	(0,08)	0,14	0,12	(0,11)	(0,05)	1,73
2013-IV	0,58	(0,08)	(0,14)	0,20	-	(0,97)
2014-IV	(0,11)	0,00	0,05	(0,06)	(0,09)	13,00
2015-IV	(0,19)	(0,03)	0,03	(0,01)	0,09	0,05
2016-IV	(0,08)	(0,02)	0,12	0,00	0,13	-
2017-IV	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)

Sumber: Diolah, 2018

**PERTUMBUHAN NILAI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
RATA-RATA PERTAHUN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Δ NPF (%)</b>	<b>Δ FDR (%)</b>	<b>Δ NIM (%)</b>	<b>Δ BOPO (%)</b>	<b>Δ CAR (%)</b>	<b>Δ ROA (%)</b>
2013	3,52	92,62	7,22	80,61	14,52	1,85
2014	6,24	89,96	6,21	92,16	14,85	0,82
2015	6,61	83,29	6,37	94,98	12,95	0,59
2016	5,59	80,52	6,28	94,06	13,65	0,59
2017	4,75	78,43	6,85	94,09	14,90	0,59

Sumber : Diolah, 2018

**PERTUMBUHAN NILAI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
RATA-RATA KESELURUHAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Δ NPF (%)</b>	<b>Δ FDR (%)</b>	<b>Δ NIM (%)</b>	<b>Δ BOPO (%)</b>	<b>Δ CAR (%)</b>	<b>Δ ROA (%)</b>
2013-2015	5,34	84,36	6,58	91,18	14,17	0,89

Sumber : Diolah, 2018



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Epi Marlita  
 NIM : 1526100069  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
 Pembimbing I : Maya Panorama, S.E., M.Si., PhD  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return Of Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	P a r a f
1.	4/29 - 2018	Perbaiki tampa net Kuantitatif (tambah SPSS) Catur Kompleksi dan analisis	
2.	5/4/2018	Acc Bab 1-3.	
3.	9/4-2018	Bab 4 perbaiki	
4.	27/4-2018	Bab 1-5 Acc Statistik dan Ujian	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Epi Marlita  
 NIM : i526100069  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
 Pembimbing II : Lemiyana, S.E., M.Si  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return Of Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	P a r a f
1	22 - 2 - 2018	Acc proposal	
2	26 - 2 - 2018	Bab I - IV - Perhatikan penulisan - Research GAP - penemuan hasil gelas - Penelitian terdahulu 10 - Beban operasional - lihat catatan ?	
3	9 - 3 - 2018	Bab I - III - lihat catatan ? - Analisa grafik diperjelas angket, padat dan ada tabel alihart	
4	15 - 3 - 2018	Bab I dulu - Perhatikan penulisan footnot - analisis tabel angket, tabel padat. - Rerencan Gap terdahulu 1, m.a 2.	
5	23 - 3 - 2018	Bab I - lihat catatan ? - Pengantar - lihat kelengkapan gelas	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Epi Marlita  
 NIM : 1526100069  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
 Pembimbing II : Lemiyana, S.E., M.Si  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return Of Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	P a r a f
6	28 - 3 - 2018	- Pen. tujuan penelitian	1
7	2 - 4 - 2018	- ACC Bab I - Pen. Bab II (Penelitian terdahulu) - Bab II ACC	16
8	3 - 4 - 2018	Pen. Bab II - Mana langsung komparasi?	11
9	7 - 4 - 2018	ACC Bab I s/d III ke perbandingan I Lupa bab 4 & 5	11
10	10 - 4 - 2018	Konfirmasi ke perbandingan I handling del	11
11	17 - 4 - 2018	Pen. Bab 4 & 5 - Analisis Data = grafik	11
12	25 - 4 - 2018	Pen. grafik	11
13	27 - 4 - 2018	ACC TA tiap - / day	11